

**ANALISIS KEBUTUHAN FASILITAS PENUMPANG
BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI PELABUHAN PENYEBERANGAN ULEE LHEUE
PROVINSI ACEH**



Diajukan dalam Rangka Penyelesaian
Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

**RYJOS RYZKY R. LUMBANSIANTAR
NPT. 2003046**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI PERAIRAN DARATAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU, DAN
PENYEBERANGAN PALEMBANG
TAHUN 2023**

**ANALISIS KEBUTUHAN FASILITAS PENUMPANG
BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI PELABUHAN PENYEBERANGAN ULEE LHEUE
PROVINSI ACEH**



Diajukan dalam Rangka Penyelesaian
Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

**RYJOS RYZKY R. LUMBANSIANTAR
NPT. 2003046**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI PERAIRAN DARATAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU, DAN
PENYEBERANGAN PALEMBANG
TAHUN 2023**

**ANALISIS KEBUTUHAN FASILITAS PENUMPANG BERKEBUTUHAN
KHUSUS DI PELABUHAN PENYEBERANGAN ULEE LHEUE
PROVINSI ACEH**

Disusun dan diajukan Oleh:
Ryjos Ryzky R. Lumbansiantar
NPT. 2003046

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian KKW
Pada Tanggal Agustus 2023

| | | |
|---|---|--|
| | Menyetujui | |
| Penguji I | Penguji II | Penguji III |
| Elfita Agustini, S.E., M.M NIP. 197108171992032002 | Driaskoro Budi Sidharta, S.T.,M.Sc NIP. 197805132009121001 | Muhammad Khairani, S.SiT, M.Si NIP. 19830906 200312 1 006 |

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

SURNATA, S.SiT,.MM
NIP. 19660719 198903 1 001

**PERSETUJUAN SEMINAR
KERTAS KERJA WAJIB**

Judul : **ANALISIS KEBUTUHAN FASILITAS PENUMPANG
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI PELABUHAN
PENYEBERANGAN ULEE LHEUE PROVINSI ACEH**

Nama Taruna : RYJOS RYZKY R. LUMBANSIANTAR

NPT : 2003046

Program Studi : Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Palembang, Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Elfita Agustini, S.E., M.M
NIP. 19710817 199203 2 002

Yulia Puspita Sari, S.Si., M.Si
NIP. 19900522 202203 2 011

Mengetahui
Ketua Program Studi
Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Surnata, S.SiT., M.M
NIP.19660719 198903 1 001

SURAT PENGALIHAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ryjos Ryzky R. Lumbansiantar

NPT : 2003046

Program Studi : Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Adalah **pihak I** selaku penulis asli karya ilmiah yang berjudul “Analisis Kebutuhan Fasilitas Penumpang Berkebutuhan Khusus di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue Provinsi Aceh”, dengan ini menyerahkan karya ilmiah kepada :

Nama : Politeknik Transportasi SDP Palembang

Alamat : Jl. Sabar Jaya no. 116, Prajin, Banyuasin 1 Kab. Banyuasin,
Sumatera Selatan

Adalah **pihak ke II** selaku pemegang Hak cipta berupa laporan Tugas Akhir Taruna/i Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan selama batas waktu yang tidak ditentukan. Demikianlah surat pengalihan hak ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pemegang Hak Cipta

Palembang, Agustus 2023
Pencipta

() (Ryjos Ryzky R. Lumbansiantar)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Ryjos Ryzky R. Lumbansiantar

NPT : 2003046

Program Studi : Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Menyatakan bahwa KKW yang saya tulis dengan judul:

**ANALISIS KEBUTUHAN FASILITAS PENUMPANG BERKEBUTUHAN
KHUSUS DI PELABUHAN PENYEBERANGAN ULEE LHEUE
PROVINSI ACEH**

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KKW tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan diatas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Palembang.

Palembang, Agustus 2023

(Ryjos Ryzky R. Lumbansiantar)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Kertas Kerja Wajib ini tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Kertas Kerja Wajib ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan pada program Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan (MTPD) dan merupakan realisasi dari survei yang dilaksanakan selama 4 (empat) bulan di BPTD Kelas II Aceh, tepatnya di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue Kota Banda Aceh.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini, antara lain:

1. Orangtua yang tidak henti-hentinya mencurahkan kasih dan sayang serta selalu memberi dukungan dan semangat baik moril maupun spiritual dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Eko Nugroho Widjatmoko, M.M., M.Mar.E selaku Direktur Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang.
3. Bapak Surnata, S.SiT., MM selaku Ketua Program Studi D-III MTPD.
4. Ibu Elfita Agustini, S.E., M.M sebagai Pembimbing I dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Ibu Yulia Puspitasari, S.Si.,M.Si sebagai Pembimbing II dalam Penyusunan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen dan staf Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang.
7. Pengasuh Taruna Politeknik Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang.
8. Rekan satu Angkatan XXXI dan adik tingkat XXXII dan XXXIII, terimakasih atas bantuan dan doanya.
9. Seluruh kakak-kakak IKASDAP Aceh, terimakasih atas bantuan serta bimbingannya selama kami di Banda Aceh.
10. Seluruh Staf dan pegawai BPTD Kelas II Aceh.

11. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan KKW ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk dapat menjadi perbaikan demi kesempurnaan KKW ini.

Semoga Kertas Kerja Wajib ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya serta dapat digunakan dan dikembangkan untuk penelitian yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Palembang, Agustus 2023
Penulis

Ryjos Ryzky R. Lumbansiantar

Analisis Kebutuhan Fasilitas Penumpang Berkebutuhan Khusus Di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue Provinsi Aceh

Ryjos Ryzky R. Lumbansiantar (2003046)
Dibimbing oleh: Elfita Agustini, S.E., M.M dan
Yulia Puspita Sari, M.Si

ABSTRAK

Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue merupakan salah satu fasilitas publik yang diperuntukkan untuk masyarakat umum tidak terkecuali untuk pengguna jasa berkebutuhan khusus. Dalam sistem transportasi keamanan dan kenyamanan para pengguna jasa sangat penting untuk keberlangsungan kegiatan transportasi. Akan tetapi karena kurangnya perhatian pemerintah menyediakan fasilitas khusus untuk pengguna jasa berkebutuhan khusus seperti *Nursery room* dan toilet khusus penyandang disabilitas dan lansia belum ada di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue. Metode yang digunakan untuk menganalisa permasalahan yang ada adalah metode skala likert untuk mengetahui tingkat kepentingan fasilitas penumpang berkebutuhan khusus. Pengambilan data dilakukan dengan mencatat jumlah penumpang dengan kategori Ibu menyusui, lansia, penyandang disabilitas dan memberikan kuesioner tentang tanggapan para pengguna jasa Pelabuhan sehingga diperoleh informasi tentang kebutuhan akan fasilitas *Nursery room* dan toilet khusus penyandang disabilitas dan lansia.

Hasil survei menunjukkan bahwa dalam rangka meningkatkan mutu angkutan penyeberangan di Kota Banda Aceh diperlukan adanya ketersediaan dan peningkatan fasilitas yang memadai khususnya dalam menunjang sistem transportasi yang ada di Pelabuhan penyeberangan ulee lheue agar tercipta keamanan keselamatan dan ketertiban bagi pengguna jasa. Dampak lain dari penambahan fasilitas khusus tersebut dapat memberi nilai tambah yang mampu mendukung perekonomian. Khususnya dibidang angkutan penyeberangan, maka pihak pengelola Pelabuhan perlu meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan pengguna jasa.

Kata Kunci: Pelabuhan Penyeberangan, Fasilitas, Penumpang Berkebutuhan Khusus, Disabilitas, Lansia, *Nursery room*.

Analysis of the Needs for Facilities for Passengers with Special Needs at the Ulee Lheue Ferry Port in Aceh Province

Ryjos Ryzky R. Lumbansiantar (2003046)
Supervised by: Elfita Agustini, S.E., M.M dan
Yulia Puspita Sari, M. Si

ABSTRACT

The Ulee Lheue Ferry Port is a public facility intended for the general public, including service users with special needs. In the transportation system, the security and convenience of service users is very important for the continuity of transportation activities. However, due to the lack of attention from the government in providing special facilities for service users with special needs such as Nursery rooms and special toilets for persons with disabilities and the elderly, they do not yet exist at the Ulee Lheue Ferry Port. The method used to analyze the existing problems is the Likert scale method to determine the level of importance of passenger facilities with special needs. Data collection was carried out by recording the number of passengers in the category of breastfeeding mothers, the elderly, persons with disabilities and giving questionnaires about the responses of Port service users so that information was obtained about the need for Nursery room and toilet facilities specifically for persons with disabilities and the elderly.

The survey results show that in order to improve the quality of ferry transportation in the city of Banda Aceh, it is necessary to provide and improve adequate facilities, especially in supporting the existing transportation system at the Ulee Lheue ferry port in order to create security and order for service users. Another impact of the addition of these special facilities can provide added value that can support the economy. Particularly in the field of ferry transportation, the port manager needs to improve services to the public and service users.

Keywords: Ulee Lheue Ferry Port, Facilities, Passengers with special needs, Disabilities, Elderly, Nursery room.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| Halaman Judul | i |
| Lembar Pengesahan | ii |
| Lembar Persetujuan | iii |
| Surat Pengalihan Hak Cipta | iv |
| Pernyataan Keaslian | v |
| Kata Pengantar | vi |
| Abstrak/ <i>Abstract</i> | viii |
| Daftar Isi | x |
| Daftar Gambar | xii |
| Daftar Tabel | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 2 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Batasan Masalah | 3 |
| E. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI | 5 |
| A. Tinjauan Pustaka | 5 |
| 1. Penelitian Terdahulu | 5 |
| 2. Teori Pendukung yang Relevan | 6 |
| B. Landasan Teori | 6 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 15 |
| A. Desain Penelitian | 15 |
| B. Teknik Pengumpulan Data | 17 |
| 1. Data Primer | 17 |
| 2. Data Sekunder | 17 |
| C. Teknik Analisis Data | 18 |
| D. Jadwal Penelitian | 19 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 20 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 20 |
| B. Analisis | 43 |
| 1. Penyajian Data | 43 |

| | |
|----------------------------|----|
| 2. Analisis Data | 46 |
| C. Pembahasan | 49 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 54 |
| A. Kesimpulan | 54 |
| B. Saran | 54 |
| Daftar Pustaka | |
| Lampiran | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3. 1 Bagan Alir Penelitian | 16 |
| Gambar 4. 1 Peta Kota Banda Aceh | 21 |
| Gambar 4. 2 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh | 21 |
| Gambar 4. 3 Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue | 23 |
| Gambar 4. 4 KMP. ACEH HEBAT 2 | 25 |
| Gambar 4. 5 KMP.BRR | 25 |
| Gambar 4. 6 KMP. Papuyu | 26 |
| Gambar 4. 7 Lintasan Penyeberangan | 27 |
| Gambar 4. 8 Ruang Tunggu <i>Outdoor</i> | 29 |
| Gambar 4. 9 Ruang Tunggu <i>Indoor</i> | 29 |
| Gambar 4. 10 Musholla | 29 |
| Gambar 4. 11 Karantina Pertanian | 30 |
| Gambar 4. 12 Kantin | 30 |
| Gambar 4. 13 Ruangan Satuan Pelayanan | 31 |
| Gambar 4. 14 Loket Tiket Kendaraan | 31 |
| Gambar 4. 15 Loket Tiket Penumpang | 31 |
| Gambar 4. 16 Ramp Khusus Disabilitas | 32 |
| Gambar 4. 17 Toilet | 32 |
| Gambar 4. 18 Instalasi Air | 33 |
| Gambar 4. 19 Genset | 33 |
| Gambar 4. 20 Jembatan Timbang | 34 |
| Gambar 4. 21 Area Parkir | 34 |
| Gambar 4. 22 Lapangan Parkir Siap Muat | 34 |
| Gambar 4. 23 <i>Moveable Bridge</i> | 35 |
| Gambar 4. 24 <i>Bolder</i> | 35 |
| Gambar 4. 25 <i>Fender</i> | 36 |
| Gambar 4. 26 <i>Catwalk</i> | 36 |
| Gambar 4. 27 Kolam Pelabuhan | 37 |
| Gambar 4. 28 Struktur Organisasi BPTD Kelas II Aceh | 37 |
| Gambar 4. 29 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Aceh | 39 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4. 30 Luasan Ruang Tunggu | 46 |
| Gambar 4. 31 Persentase Pertanyaan 1 | 47 |
| Gambar 4. 32 Persentase Pertanyaan 2 | 48 |
| Gambar 4. 33 Ruang Tunggu Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue | 50 |
| Gambar 4. 34 Rencana Pembangunan Ruangan <i>Nursery room</i> | 51 |
| Gambar 4. 37 Rencana Penambahan Luas Toilet | 52 |
| Gambar 4. 38 Tampilan Toilet Disabilitas dan Lansia (Pria) | 52 |
| Gambar 4. 39 Tampilan Toilet Disabilitas dan Lansia (Wanita) | 53 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Review Penelitian Terdahulu | 5 |
| Tabel 3. 1 Skala Likert | 15 |
| Tabel 4. 1 Data Kependudukan Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh 2022 | 21 |
| Tabel 4. 2 Perbandingan Sex Ratio Kota Banda Aceh, 2022 | 22 |
| Tabel 4. 3 Ship Particular KMP. ACEH HEBAT | 24 |
| Tabel 4. 4 Ship Particullar KMP.BRR | 25 |
| Tabel 4. 5 Ship Particular KMP.PAPUYU | 27 |
| Tabel 4. 6 Daftar Lintasan Penyeberangan | 28 |
| Tabel 4. 7 Daftar Fasilitas Sisi Daratan | 28 |
| Tabel 4. 8 Produktivitas Penumpang Selama 30 Hari | 43 |
| Tabel 4. 9 Pembagian Kategori Penumpang | 44 |
| Tabel 4. 10 Korelasi | 45 |
| Tabel 4. 11 Persentase Jawaban Responden | 48 |
| Tabel 4. 12 Skor Skala Likert | 48 |
| Tabel 4. 13 Tingkat Kebutuhan fasilitas | 49 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Secara garis besar, di dalam Sistem Transportasi Nasional (Sistarnas) terdapat tiga moda angkutan utama, terdiri dari angkutan darat, laut, serta udara. Di wilayah darat, bukan hanya ada angkutan jalan dan kereta api saja, namun ada juga terdapat angkutan perairan mengingat bahwa Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang dikelilingi oleh perairan. (Solihin, 2006).

Angkutan sungai danau dan penyeberangan (ASDP) merupakan sarana transportasi yang dapat menunjang kehidupan dan segala aktifitas perekonomian negara, karena ASDP ini berfungsi sebagai moda angkutan transportasi yang dapat menghubungkan jaringan jalan yang terputus oleh laut, danau dan sungai melalui jembatan terapung. (Solihin, 2006). Salah satu sarana yang wajib ada dalam mendukung kegiatan Penyeberangan adalah Pelabuhan.

Pelabuhan Penyeberangan didefinisikan sebagai Pelabuhan yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan penyeberangan yang merupakan bagian dari Pelabuhan Laut yang dapat digunakan untuk melayani kegiatan angkutan laut dan angkutan penyeberangan yang terletak di laut atau di sungai. (Abubakar, dkk, 2013).

Keberadaan pelabuhan penyeberangan harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai bagi pengguna jasa agar dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya para pengguna jasa merasa terlayani dengan baik dan nyaman. Salah satu fasilitas yang sangat penting tapi sering kali diabaikan ialah ketersediaan fasilitas khusus untuk Ibu menyusui, para penyandang Disabilitas, dan lansia. Karena tanpa aksesibilitas tersebut, mereka akan mengalami kesulitan dalam melakukan mobilitas.

Untuk mewujudkan hal diatas Kecamatan Meuraksa di Kota Banda Aceh memiliki Pelabuhan penyeberangan yang meyediakan jasa transportasi penyeberangan yaitu Pelabuhan penyeberangan Ulee lheue. Akan tetapi Pelabuhan Penyeberangan Ulee lheue tidak mempunyai fasilitas yang ramah bagi para Ibu menyusui, Ibu hamil, penyandang disabilitas dan lansia seperti fasilitas *Nursery room* dan toilet khusus penyandang disabilitas dan lansia.

Seperti yang kita ketahui bahwa Provinsi Aceh adalah daerah di Indonesia yang sangat menjunjung tinggi syariat Islam yang mana dalam hal ini pada ruang tunggu Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue belum terdapat sekat atau pemisah antara Pria dan Wanita yang menyulitkan Ibu menyusui untuk memberi ASI terhadap anaknya.

Pada jurnal penelitian Penyediaan Fasilitas Publik yang Manusiawi Bagi Aksesibilitas Disabilitas dikatakan bahwa masalah yang dihadapi para difabel yang sering mencuat adalah belum tersedianya fasilitas publik yang memungkinkan kaum disabilitas hidup mandiri, misalnya belum semua sarana umum mempunyai toilet atau fasilitas lain yang aksesibel bagi kaum difabel. (Mujimin,2007). Seperti yang terjadi Pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee lheue para penyandang disabilitas dan lansia masih kesulitan dalam mengakses toilet dikarenakan fasilitas toilet yang ada pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee lheue belum ramah terhadap penyandang disabilitas dan lansia.

Untuk meningkatkan keberlangsungan dan kenyamanan angkutan Penyeberangan bagi penumpang maka penelitian ini sangat perlu, terkhusus fasilitas-fasilitas khusus untuk para penyandang Disabilitas, ibu menyusui, dan lansia pada Pelabuhan Penyeberangan. Sehingga kegiatan ini diharapkan menjadi rekomendasi dalam peningkatan fasilitas dalam angkutan perairan.

Dengan latar belakang inilah maka tulisan ini hendak mengurai bagaimana fasilitas fasilitas publik tersebut dapat dinikmati oleh pengguna jasa yang berkebutuhan khusus. Sehingga penulis mengambil judul **“ANALISIS KEBUTUHAN FASILITAS PENUMPANG BERKEBUTUHAN KHUSUS DI PELABUHAN PENYEBERANGAN ULEE LHEUE PROVINSI ACEH”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan latar belakang yang ditulis oleh peneliti, maka perlu adanya rumusan masalah agar dalam penelitian ini tidak menyimpang dan tidak meluas dari apa yang menjadi fokus penelitian. Maka, dibuatlah suatu perumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat kebutuhan pengguna jasa Pelabuhan Ulee Lheue terhadap fasilitas *Nursery room* dan Toilet khusus Penyandang Disabilitas pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue Provinsi Aceh?
2. Bagaimanakah keluasan area fasilitas *Nursery room* dan toilet khusus penyandang disabilitas dan lansia pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue Provinsi Aceh?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui tingkat kebutuhan pengguna jasa Pelabuhan Ulee Lheue akan fasilitas *Nursery room* dan Toilet khusus Penyandang disabilitas pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue Provinsi Aceh.
2. Mengetahui luasan area fasilitas *Nursery room* dan toilet khusus penyandang disabilitas dan lansia di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue Provinsi Aceh.

D. BATASAN MASALAH

Agar pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak menyimpang dari fokus penelitian, maka diperlukan adanya pembatasan ruang lingkup. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian yang diteliti adalah Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue Provinsi Aceh.
2. Objek Penelitian yang penulis teliti adalah kebutuhan fasilitas *Nursery room* serta toilet penyandang disabilitas dan lansia.
3. Penulis menganalisa fasilitas *Nursery room*, penyandang disabilitas dan lansia berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 98 Tahun 2017 tentang Penyediaan Aksesibilitas Pada Pelayanan Jasa Transportasi Publik bagi Pengguna jasa Berkebutuhan Khusus.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Manfaat teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi keilmuan pada bidang fasilitas Pelabuhan, transportasi, pembangunan dan sistem informasi fasilitas daratan.
 - b. Sebagai referensi untuk mengkaji lebih lanjut tentang peningkatan fasilitas daratan Pelabuhan.

2. Manfaat praktis
 - a. Manfaat bagi taruna
Dalam pembuatan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini penulis dapat menyelesaikan Pendidikan di Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Palembang sesuai dengan syarat kelulusan. Selain itu juga taruna dapat mengatasi permasalahan yang sama yang terdapat pada Pelabuhan lain untuk peningkatan Fasilitas daratan pada Pelabuhan.
 - b. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan
Memberikan informasi berupa pengetahuan dan wawasan kepada seluruh civitas akademika di Politeknik Transportasi Sungai danau dan Penyeberangan dan sebagai referensi dalam suatu tugas atau laporan.
 - c. Bagi instansi pemerintahan
Sebagai bahan evaluasi Bagi pihak pengelola Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue terhadap kesesuaian dan aksesibilitas fasilitas penumpang berkebutuhan khusus.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. TINJAUAN PUSTAKA

1. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini digunakan penelitian terdahulu sebagai pembanding dengan penelitian peneliti sekarang, tujuannya untuk menjaga keaslian hasil penelitian dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun penelitian terdahulu yang saya ambil adalah, sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Review Penelitian Terdahulu

| NAMA PENULIS | JUDUL PENELITIAN | HASIL |
|---|---|--|
| Mujimin WM (2007) | Penyediaan fasilitas publik yang manusiawi bagi aksesibilitas difabel | Penyediaan fasilitas publik yang aksesibel bagi Penyandang disabilitas masih terabaikan |
| Wita Pramedya Susanti (2021) | Analisis kebutuhan fasilitas <i>Nursery room</i> , disabilitas, dan lansia di Dermaga 16 Ilir Palembang | Dari hasil analisis diatas, maka kebutuhan fasilitas <i>Nursery room</i> disabilitas dan lansia dinilai penting untuk menunjang kegiatan operasional di Dermaga 16 Ilir. |
| Mega Matahari Is (2020) | Analisis Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Di Perpustakaan Yang Berada Di Wilayah Pemerintahan Kota Yogyakarta | Aksesibilitas penyandang disabilitas di perpustakaan Yogyakarta belum ramah disabilitas |
| Jane Kartika Propiona (2021) | Implementasi aksesibilitas fasilitas publik bagi penyandang disabilitas | Ditemukan bahwa implementasi perda Provinsi Jakarta belum sesuai dan belum ramah terhadap penyandang disabilitas |
| Rani, Cahyo Sasmito, Cakti Indra Gunawan (2018) | Implementasi kebijakan penyediaan ruang laktasi di kota Malang | Struktur birokrasi belum maksimal karena belum ada SOP khusus yang disediakan dalam penyediaan ruang laktasi |

2. Teori Pendukung yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

a. Transportasi

Transportasi adalah usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, dimana ditempat lain objek itu lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan tertentu (Miro,2005 dalam Karim, A 2023 *Manajemen Transportasi*).

b. Angkutan sungai danau dan penyeberangan

Di dalam keputusan Menteri perhubungan nomor 73 tahun 2004 tentang penyelenggaraan angkutan sungai dan danau dibahas mengenai pengertian angkutan sungai danau dan penyeberangan yaitu angkutan dengan menggunakan kapal yang dilakukan di sungai, waduk, rawa, anjir, kanal, dan terusan untuk mengangkut penumpang, barang/hewan yang diselenggarakan oleh pengusaha angkutan sungai danau dan penyeberangan.

c. Sarana dan prasarana

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Sarana yaitu segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan. Sedangkan Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu tujuan.

B. LANDASAN TEORI

1. Landasan Hukum

Penelitian yang dilakukan memerlukan dasar hukum yang jelas. Adapun dasar hukum tersebut adalah:

a. Undang - undang Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran:

a) Pasal 42 ayat 1

Perusahaan angkutan di perairan wajib memberikan fasilitas khusus dan kemudahan bagi penyandang cacat, wanita hamil, anak di bawah usia 5 (lima) tahun, orang sakit, dan orang lanjut usia.

- b) Pasal 42 ayat 2
- Pemberian fasilitas khusus dan kemudahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak dipungut biaya tambahan.
- b. Undang-undang no 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas
- 1) pasal 105 ayat 1
- Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib menyediakan Pelayanan Publik yang mudah diakses oleh Penyandang Disabilitas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- 2) pasal 105 ayat 2
- Pelayanan Publik sebagaimana dimaksud pada ayat 1 termasuk pelayanan jasa transportasi publik.
- c. Peraturan Menteri Perhubungan No 98 tahun 2017 tentang penyediaan aksesibilitas pada pelayanan jasa transportasi publik bagi pengguna jasa berkebutuhan khusus.
- 1) Pasal 2 ayat 1
- Penyelenggara jasa transportasi publik wajib melaksanakan pelayanan bagi pengguna jasa berkebutuhan khusus.
- 2) Pasal 4
- Aksesibilitas bagi pengguna jasa berkebutuhan khusus pada prasarana transportasi, meliputi:
1. Ubin tekstur pemandu (*guiding block*) pada prasarana transportasi (pedestrian, loket, toilet dll)
 2. Tanda/petunjuk khusus pada area pelayanan yang mudah diakses (parkir, toilet, loket, dll)
 3. Informasi visual/audio terkait informasi perjalanan
 4. Pintu/*gate* aksesibel dengan dimensi yang sesuai dengan lebar kursi roda
 5. Area menaikkan dan menurunkan penumpang (*drop zone*)
 6. Ramp dengan kemiringan yang sesuai
 7. Akses untuk naik turun penumpang yang aksesibel pada bangunan bertingkat

8. Toilet yang aksesibel dengan dimensi pintu toilet yang sesuai dengan lebar kursi roda
 9. Loket tiket/*counter* khusus *ticketing* yang mudah diakses
 10. Ruang tunggu dengan kursi prioritas
 11. Ruang menyusui/*Nursery room* dilengkapi dengan fasilitas sofa, baby tafel setinggi pinggang Wanita, penyejuk udara, wastafel, tempat sampah, dan dispenser tempat air minum.
 12. Poliklinik
 13. Ruang bermain anak
 14. Tempat parkir
 15. Akses bahaya kebakaran
 16. Ketersediaan kursi roda yang siap pakai
- d. Peraturan Menteri Pekerja Umum (Permen PU) Nomor 30 Tahun 2006 pedoman teknis fasilitas dan aksesibilitas pada bangunan gedung dan lingkungan.
- 1) Pasal 1 ayat 2

Fasilitas adalah semua atau Sebagian dari kelengkapan prasarana dan saran pada bangunan Gedung dan lingkungannya agar dapat diakses dan dimanfaatkan oleh semua orang termasuk penyandang cacat dan lansia.
 - 2) Pasal 2 ayat 1

Pedoman teknis ini dimaksudkan sebagai acuan dalam penyediaan fasilitas dan aksesibilitas pada bangunan Gedung dan lingkungan. Pedoman teknis yang dimaksud pada pasal 2 ayat 1 adalah sebagai berikut:

 - a) Toilet atau kamar kecil umum yang aksesibel harus dilengkapi dengan tampilan rambu/symbol dengan sistem cetak timbul “Penyandang Disabilitas” pada bagian luarnya.
 - b) Toilet atau kamar kecil umum harus memiliki ruang gerak yang cukup untuk masuk dan keluar pengguna kursi roda.
 - c) Ketinggian tempat duduk *kloset* harus sesuai dengan ketinggian pengguna kursi roda sekitar 45-50 cm.

- d) Toilet atau kamar kecil umum harus dilengkapi dengan pegangan rambat/*handrail* yang memiliki posisi dan ketinggian disesuaikan dengan pengguna kursi roda dan penyandang disabilitas yang lain.
 - e) Pegangan disarankan memiliki bentuk siku-siku mengarah keatas untuk membantu pergerakan pengguna kursi roda.
 - f) Letak kertas tisu, air, kran air atau pancuran/*shower* dan perlengkapan perlengkapan seperti tempat sabun dan pengering tangan harus dipasang sedemikian hingga mudah digunakan oleh orang yang memiliki keterbatasan-keterbatasan fisik dan bisa dijangkau pengguna kursi roda.
 - g) Semua kran sebaiknya dengan menggunakan system pengungkit dipasang pada *wastafel*, dll.
 - h) Bahan dan penyelesaian lantai harus tidak boleh licin.
 - i) Pintu harus mudah dibuka dan ditutup untuk memudahkan pengguna kursi roda.
 - j) Kunci-kunci *toilet* atau grendel dipilih sedemikian sehingga bisa dibuka dari luar jika terjadi kondisi darurat.
 - k) Pada tempat-tempat yang mudah dicapai, seperti pada daerah pintu masuk, dianjurkan untuk menyediakan tombol bunyi darurat (*emergency sound button*) bila sewaktu-waktu terjadi sesuatu yang tidak diharapkan
- e. Peraturan Menteri Kesehatan republik Indonesia Npmpr 15 Tahun 2013 tentang tata cara Penyediaan fasilitas Khusus Menyusui dan/atau pemerah air susu Ibu.
- 1) Pasal 9 ayat 1

Ruang ASI diselenggarakan pada bangunan yang permanen, dapat merupakan ruang tersendiri, atau merupakan bagian dari tempat pelayanan Kesehatan yang ada di tempat kerja dan tempat sarana umum

2) Pasal 9 ayat 2

Ruang ASI sebagaimana dimaksud pada ayat 1 harus memenuhi persyaratan Kesehatan.

3) Pasal 10

Persyaratan yang dimaksud dalam pasal 9 ayat (2) paling sedikit meliputi:

- a) Tersedianya ruangan khusus dengan ukuran minimal 2x4 m persegi dan/atau disesuaikan dengan jumlah pekerja perempuan yang sedang menyusui;
- b) Ada pintu yang dapat dikunci, yang mudah dibuka/ditutup;
- c) Lantai keramik/semu/karpet
- d) Memiliki ventilasi dan sirkulasi udara yang cukup;
- e) Bebas potensi bahaya di tempat kerja termasuk bebas polus
- f) Lingkungan cukup tenang jauh dari kebisingan
- g) Penerangan dalam ruangan cukup dan tidak menyilaukan
- h) Kelembapan berkisar antara 30-50%, maksimum 60% dan
- i) Tersedia wastafel dengan air mengalir untuk mencuci tangan dan mencuci peralatan.

2. Landasan Teori

Dalam pembahasan penelitian ini penulis akan melampirkan beberapa teori-teori yang akan dibahas untuk mendukung dan menghindari terjadinya kekeliruan antara masalah dari objek penelitian. Adapun teori yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

a. Transportasi

Transportasi adalah usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, dimana ditempat lain objek itu lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan tertentu (Miro,2005).

b. Pelabuhan

Sederhananya Pelabuhan disebut juga sebagai tempat yang dibangun untuk menjadi sebuah tempat bagi kapal yang akan berlabuh. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-

batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi.

c. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan

Di dalam keputusan Menteri perhubungan nomor 73 tahun 2004 tentang penyelenggaraan angkutan sungai dan danau dibahas mengenai pengertian angkutan sungai danau dan penyeberangan yaitu angkutan dengan menggunakan kapal yang dilakukan di sungai, waduk, rawa, anjir, kanal, dan terusan untuk mengangkut penumpang, barang/hewan yang diselenggarakan oleh pengusaha angkutan sungai danau dan penyeberangan.

d. Analisa

Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) terdapat beberapa pengertian Analisa, sebagai berikut:

- 1) Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)
- 2) Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan

e. Sarana dan Prasarana

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Sarana yaitu segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan. Sedangkan Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu tujuan.

f. Aksesibilitas

Kamus Bahasa Inggris dikatakan bahwa *accessibility* adalah hal yang mudah dicapai. Artinya aksesibilitas tidak hanya sekedar kesediaan segala sesuatu, namun juga kesediaan yang mudah dicapai.

Bambang Sutantono menyatakan bahwa aksesibilitas adalah “hak atas akses yang merupakan layanan kebutuhan melakukan perjalanan yang mendasar. Dalam hal ini aksesibilitas harus disediakan oleh pemerintah terlepas dari digunakannya moda transportasi yang disediakan tersebut oleh masyarakat dan juga Aksesibilitas memberikan pengaruh pada beberapa lokasi kegiatan atau tata guna lahan. Lokasi kegiatan juga memberikan pengaruh pada pola perjalanan untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Pola perjalanan ini kemudian mempengaruhi jaringan transportasi dan akan pula memberikan pengaruh pada sistem transportasi secara keseluruhan.

Selain itu Pengertian aksesibilitas menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas Pasal 1 angka 8 menyatakan bahwa: “Aksesibilitas adalah kemudahan yang disediakan bagi penyandang cacat guna mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan”. Lebih lanjut lagi di dalam pasal 10 ayat 2 dinyatakan bahwa: “penyediaan aksesibilitas dimaksudkan untuk menciptakan keadaan dan lingkungan yang lebih menunjang penyandang cacat dapat sepenuhnya hidup bermasyarakat”.

Dalam rangka untuk menunjang terjaminnya pemenuhan aksesibilitas dikenal istilah aksesibel yaitu, kondisi suatu tapak, bangunan, fasilitas atau bagian darinya yang memenuhi persyaratan teknis aksesibilitas berdasarkan pedoman. Maka dalam upaya mendukung aksesibel tersebut, dikenal beberapa asas dan prinsip. Asas-asas aksesibilitas tersebut ialah:

- 1) Keselamatan yaitu setiap bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan terbangun harus memperhatikan keselamatan bagi semua orang.
- 2) Kemudahan yaitu setiap orang dapat mencapai semua tempat atau bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan
- 3) Kegunaan yaitu setiap orang harus dapat mempergunakan semua tempat atau bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan

4) Kemandirian yaitu setiap orang harus bisa mencapai masuk dan mempergunakan semua tempat dan bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan dengan tanpa membutuhkan bantuan orang lain.

g. Disabilitas

Disabilitas ini umumnya diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Penyandang disabilitas juga merupakan kelompok masyarakat yang mengalami disabilitas fisik, disabilitas mental, dan gabungan dari disabilitas fisik dan mental. Dalam undang-undang nomor 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas juga dijelaskan bahwa penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

h. Lansia

Lansia umumnya diartikan sebagai seseorang yang secara umur sudah mencapai umur 65 tahun ke atas. Lansia bukan merupakan suatu penyakit, namun merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stress lingkungan, kegagalan untuk mempertahankan keseimbangan terhadap kondisi stress fisiologis. Kegagalan ini berkaitan dengan penurunan kemampuan untuk hidup serta peningkatan kepekaan secara individual (Hawari dalam Efendi, 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*).

i. Aksesibilitas pada sarana transportasi

Segala sesuatu yang bertujuan untuk keperluan menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan sarana angkutan umum yang merupakan simpul jaringan transportasi itu disebut sebagai Aksesibilitas pada sarana transportasi. Prasarana ini dapat berupa terminal, stasiun, Pelabuhan

dan bandar udara. Aksesibilitas ini juga diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan No 98 tahun 2017 pasal 4 tentang penyediaan aksesibilitas pada pelayanan jasa transportasi publik bagi pengguna jasa berkebutuhan khusus.

j. Skala Likert

Likert scale atau skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. Biasanya pertanyaan yang dipakai untuk penelitian disebut variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik. Pengertian lain menyebutkan jika skala ini merupakan salah satu skala yang dilakukan guna mengumpulkan data demi mengetahui atau mengukur data yang sifatnya kualitatif maupun kuantitatif. Data inilah yang diperoleh untuk mengetahui pendapat, persepsi hingga seseorang terhadap sebuah fenomena yang sedang terjadi atau diteliti. sampoernauniversity.com (2022), Pengertian skala likert, cara penggunaan dan contoh (2023).

k. Analisis deskriptif

Penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang digunakan untuk mencari gambaran atau hasil dari suatu peristiwa, situasi, perilaku, subjek, atau fenomena pada masyarakat.

Penelitian deskriptif berusaha untuk mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan peneliti dengan memperhatikan aspek-aspek yang didapatkan dari banyak data-data penelitian, sehingga dapat menggambarkan suatu kondisi, peristiwa, atau fenomena dengan spesifik dan urut. Penerbitdeependublish.com (2021), Penelitian Deskriptif: Pengertian, kriteria, metode, dan contoh (2023).

l. *Nursery room*

Untuk menjaga keprivasian ibu menyusui dan anak maka disediakan suatu ruangan yang dinamai sebagai *Nursery room* atau Ruang menyusui. Di dalam ruangan ini juga para ibu menyusui melakukan kegiatan mengurus bayi serta menyusui bayi air susu ibu.

BAB III METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 4 bulan, yaitu dari tanggal 1 Maret sampai dengan 30 Juni 2023. Lokasi penelitian berada di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue Provinsi Aceh.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sehingga penulis dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dan memahami alur penjelasan yang banyak dan bermanfaat. (Wijaya, 2021)

3. Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument skala likert. *Likert scale* atau skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. Tingkat persetujuan skala likert 1-4 pilihan, dengan gradasi dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, berikut ini tingkatannya.

Tabel 3. 1 Skala Likert

| No. | Pilihan Jawaban | Kode | Skor/Nilai |
|-----|---------------------|------|------------|
| 1. | Sangat Setuju | SS | 4 |
| 2. | Setuju | S | 3 |
| 3. | Tidak Setuju | TS | 2 |
| 4. | Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |

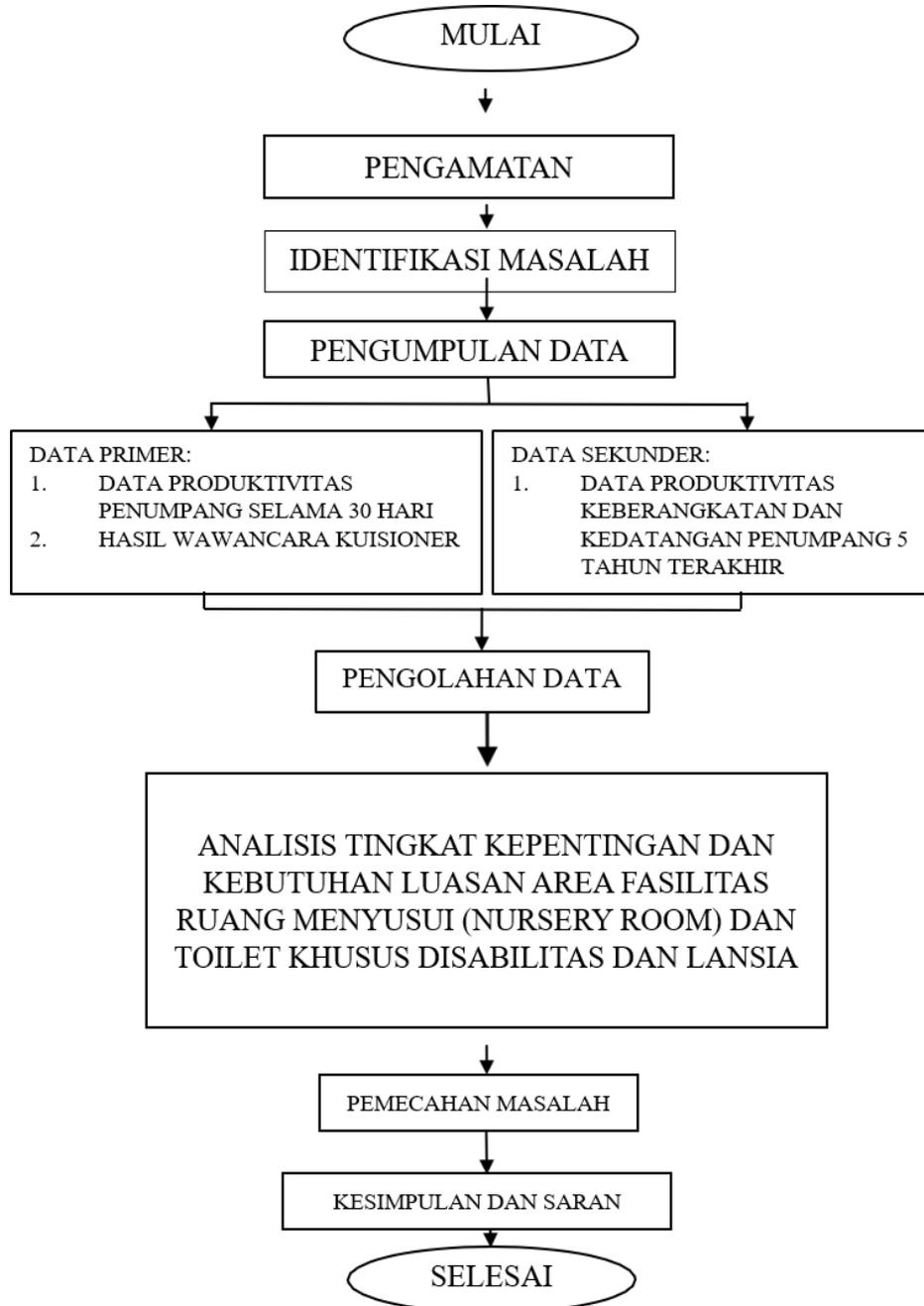
Sumber: Google, 2023

4. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan adalah data primer yang berupa observasi, wawancara, kuisisioner serta dokumentasi. Yang mana hal diatas akan mempermudah penulis dalam mengolah data. Serta penulis juga akan menggunakan data sekunder untuk memperoleh data dari orang lain dalam bentuk tulisan yaitu kepustakaan dan institusional.

5. Bagan Alir Penelitian

Dalam suatu penelitian ada hal yang terpenting untuk mencapai dan terwujudnya penelitian yaitu bagan alir penelitian. Bagian ini menjadi acuan agar penelitian dapat mencapai sesuai dengan apa yang dikehendaki.



Gambar 3. 1 Bagan Alir Penelitian

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Data Primer

Metode primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi yang ada di lapangan. Adapun survei yang penulis lakukan adalah survei keluasan area ruang tunggu dan survei produktivitas penumpang pada Pelabuhan penyeberangan Ulee lheue

b. Wawancara

Dengan metode wawancara ini penulis dapat memperoleh informasi dari narasumber dengan cara memberikan pertanyaan kepada narasumber terkait isu atau topik tertentu yang dibahas.

Pada permasalahan ini wawancara dilakukan kepada pengguna jasa dan dari pihak pengelola Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue yang mana wawancara ini dilakukan agar memperoleh suatu informasi secara langsung terkait dengan keadaan yang sesungguhnya.

c. Kuisisioner

Beberapa pertanyaan yang menyangkut bahan untuk mendukung penelitian ini akan dimasukkan kedalam angket untuk memperoleh data dari pengguna jasa.

d. Dokumentasi

Fungsi dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan dan gambar yang berupa laporan yang bisa mendukung penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain dan berupa tulisan. Adapun cara memperoleh data sekunder adalah

a. Metode kepustakaan

Metode kepustakaan adalah suatu upaya pengumpulan data dan informasi berdasarkan buku dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan literatur atau buku

yang menyangkut dengan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan Kota Banda Aceh.

b. Metode institusional

Metode institusional adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pihak kelembagaan dalam memperoleh data.

Lembaga yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah

- 1) Dinas Perhubungan Provinsi Aceh
- 2) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Aceh
- 3) Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banda Aceh

C. TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk mempermudah peneliti dalam meneliti dan menganalisa data yang di dapatkan dari hasil survei maka ada beberapa cara yang diperlukan untuk itu, antara lain:

1. Penentuan Populasi

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. (Usman dan Akbar, 2000). Jenis populasi dalam penelitian ini adalah populasi tidak terhingga, dimana populasi yang dimaksudkan adalah pengguna jasa pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee lheue.

2. Analisa jumlah sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang menunjukkan atau kondisi tertentu untuk dipelajari, atau anggota tertentu untuk dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dimaksudkan untuk mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna jasa angkutan di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue.

Dalam penelitian ini untuk penentuan jumlah sampel digunakan jenis sampling aksidental. Sampling aksidental ini merupakan jenis Teknik penentuan sampling yang Ketika peneliti tidak sengaja bertemu dengan orang yang cocok sebagai sumber data.

3. Luasan area *Nursery room* dan toilet pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue

Untuk mengetahui luasan area *Nursery room* dan toilet disabilitas yang sesuai pada ruang tunggu Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue maka diperlukan data ukuran dan kondisi eksisting ruang tunggu Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue.

D. JADWAL PENELITIAN

Berikut peneliti membuat jadwal dan tempat penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih terstruktur:

| No | Kegiatan | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
|----|--------------------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Laporan Ke Instansi Tempat PKL | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pelaksanaan PKL di Pelabuhan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pelaksanaan Magang Taruna | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Survei Data yang dibutuhkan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Penyusunan Laporan PKL Taruna | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Penjemputan Taruna | | | | | | | | | | | | | | | | |

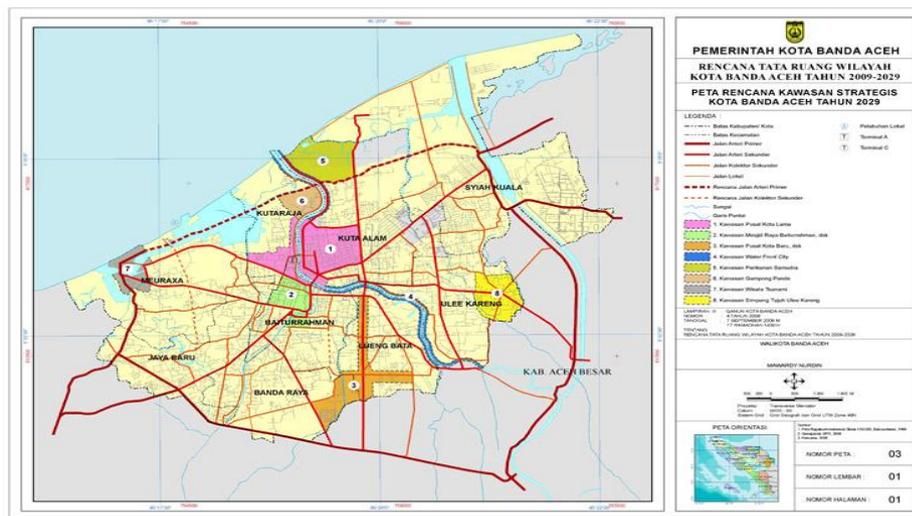
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Gambaran umum lokasi penelitian sebagai berikut:

1. Kondisi Geografis

Kota Banda Aceh merupakan salah satu kota yang ada di provinsi Aceh, Indonesia. Secara geografis kota Banda Aceh terletak terletak di antara 05°30'–05°35' LU dan 95°30' – 99°16' BT, yang terdiri dari 9 kecamatan, 70 desa dan 20 kelurahan dengan luas wilayah keseluruhan ± 61,36 km².



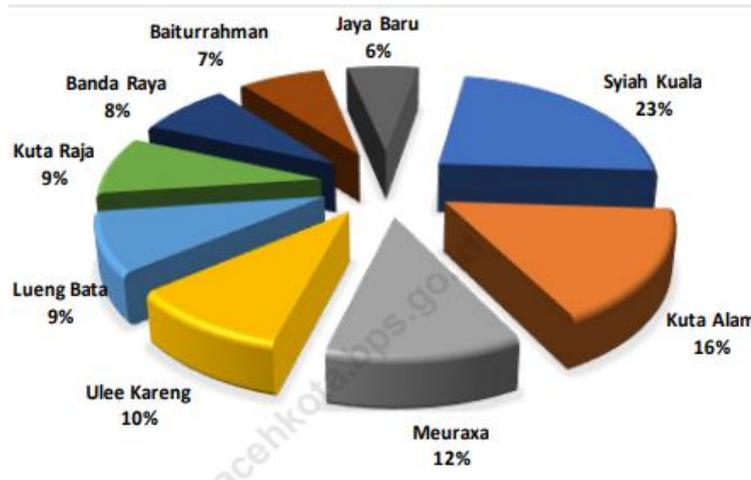
Gambar 4. 1 Peta Kota Banda Aceh

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka, 2023

Kota Banda Aceh secara administrasi terdiri dari 9 kecamatan yaitu Kecamatan Baiturrahman, Jaya baru, Syah kuala, Kuta alam, Meuraxa, Ulee kareng, Lueng bata, Kuta raja, Banda raya. Kecamatan yang memiliki luasan wilayah terbesar ialah Kecamatan Syah kuala dengan luasan 23% dan yang kecamatan yang memiliki luasan wilayah terkecil adalah kecamatan Jaya baru dengan luasan wilayah sebesar 6%.

Kota Banda Aceh memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- Utara : Selat Malaka
- Barat : Kabupaten Aceh Besar
- Timur : Samudera Hindia
- Selatan : Kabupaten Aceh Besar



Gambar 4. 2 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh
 Sumber: BPS Kota Banda Aceh dalam angka, 2023

2. Kependudukan Kota Banda Aceh

Data jumlah penduduk di Kota Banda Aceh dari hasil proyeksi Juni 2022 yaitu 255.029 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 126.497 jiwa. Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Kuta alam dengan 42.588 jiwa penduduk yang menjadikan kepadatan penduduk kota Banda aceh pada tahun 2022 adalah sebanyak 4.156 jiwa setiap 1 km²

Tabel 4. 1 Data Kependudukan Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh 2022

| Kecamatan | Jumlah Penduduk (ribu) | Persentase penduduk | Kepadatan Penduduk per km ² | Ratio Jenis Kelamin |
|--------------|------------------------|---------------------|--|---------------------|
| Meuraxa | 27,27 | 10,69 | 3,76 | 104,1 |
| Jaya Baru | 25,95 | 10,30 | 6,95 | 103,3 |
| Banda Raya | 25,22 | 10,04 | 5,35 | 98,9 |
| Baiturrahman | 32,51 | 12,7 | 7,19 | 102,6 |
| Lueng Bata | 24,33 | 9,55 | 4,56 | 100,9 |
| Kuta Alam | 42,50 | 16,70 | 4,24 | 102,5 |
| Kuta Raja | 15,29 | 6,08 | 2,98 | 104,3 |
| Syiah Kuala | 32,96 | 12,98 | 2,32 | 99,4 |
| Ulee Kareng | 27,25 | 10,85 | 4,50 | 99,4 |

Sumber: BPS Kota Banda Aceh, 2023

Kepadatan penduduk di Sembilan kecamatan kota Banda Aceh cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi ada pada kecamatan Baiturahman dengan 7,19 km² dan yang terendah ada pada Kecamatan Syah Kuala dengan 2,32 km².

Tabel 4. 2 Perbandingan Sex Ratio Kota Banda Aceh, 2022

| Kelompok Umur | Jenis Kelamin/Sex | | |
|------------------------|---------------------|-------------------|----------------|
| | Laki – laki (orang) | Perempuan (orang) | Jumlah |
| 0- | 12.908 | 12.476 | 25.384 |
| 5- | 12.264 | 11.707 | 23.971 |
| 10-14 | 11.976 | 11.519 | 23.495 |
| 15-19 | 9.238 | 8.842 | 18.080 |
| 20-24 | 10.054 | 9.652 | 19.706 |
| 25-29 | 10.884 | 11.643 | 22.527 |
| 30-34 | 11.722 | 12.479 | 24.201 |
| 35-39 | 11.226 | 10.933 | 22.159 |
| 40-44 | 9.530 | 8.590 | 18.120 |
| 45-49 | 7.965 | 7.647 | 15.612 |
| 50-54 | 6.479 | 6.638 | 13.117 |
| 55-59 | 5.475 | 5.180 | 10.655 |
| 60-64 | 3.801 | 3.508 | 7.309 |
| 65-69 | 2.589 | 2.599 | 5.188 |
| 70-74 | 1.397 | 1.589 | 2.986 |
| 75+ | 1.024 | 1.495 | 2.519 |
| Kota Banda Aceh | 12.532 | 126.497 | 255.029 |

Sumber: BPS Kota Banda Aceh dalam angka, 2023

3. Kondisi umum sistem transportasi jalan

a. Angkutan jalan

Angkutan jalan di Kota Banda Aceh tidak jauh berbeda dengan angkutan jalan di provinsi lain yang ada di Indonesia. Seperti bus yang menjadi angkutan antar kabupaten/kota. Jalan adalah infrastruktur yang memungkinkan kegiatan ekonomi dan mendukung pekerjaan pembangunan. Peningkatan pembangunan jalan dapat memperlancar mobilitas penduduk dan memperlancar perdagangan antar daerah. Karena lokasi banda aceh yang berada di ujung barat pulau sumatera menjadikan pilihan yang tepat untuk memperlancar semua aktivitas di Kawasan Banda aceh.

b. Angkutan Laut dan Penyeberangan

Angkutan Laut dan Penyeberangan yang sangat penting dan strategis. Untuk itu pembangunan pelayanan nasional terus ditingkatkan dan diperluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas di Pelabuhan. Karena Pelabuhan merupakan pintu gerbang masuk dan keluarnya kapal yang mengangkut penumpang maupun barang dari Sabang ke Banda Aceh ataupun sebaliknya dari Banda Aceh ke Sabang. Secara umum Kota Banda Aceh merupakan titik simpul wilayah pelayanan transportasi air yaitu dengan adanya Pelabuhan. Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue ini tidak hanya punya satu jalur lintasan melainkan ada 3 jalur lintasan yaitu:

- Ulee Lheue-Sabang
- Ulee Lheue-Seurapong
- Ulee Lheue-Lamteng



Gambar 4. 3 Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue
Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

4. Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai alat untuk mencapai maksud dan tujuan, khususnya dalam kegiatan pelayanan pengguna jasa. Kondisi sarana tersebut sangat penting terutama bagi kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue, sehingga dapat memperlancar para pengguna jasa. Sarana transportasi yang terdapat pada angkutan penyeberangan di Pelabuhan Ulee Lheue adalah kapal Tipe Roro

dengan kapal yang dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Banda Aceh.

a. KMP. Aceh Hebat 2

KMP. Aceh Hebat 2 adalah kapal Roro yang dikelola oleh PT. ASDP dengan 1.186 GT dengan kapasitas penumpang 252 orang dan kendaraan sebanyak 35 unit dengan jumlah ABK 20 orang.

Tabel 4. 3 Ship Particular KMP. ACEH HEBAT

| KARAKTERISTIK KMP. ACEH HEBAT 2 | |
|-----------------------------------|---------------------------------------|
| Nama Kapal/ <i>Call Sign</i> | KMP. ACEH HEBAT 2/YDIE2 |
| Tempat Pembuatan | PT. Adiluhung Sarana Segera Indonesia |
| Tahun | 2020 |
| Lintas Penyeberangan | Ulee Lheue-Balohan |
| Jarak Lintasan | 17 Mil |
| Type Kapal | Ro-Ro Passenger |
| GRT/NT | 1186/356 |
| LOA | 63,75 m |
| LBP | 57,23 m |
| Tinggi (H) | 3,90 m |
| Lebar | 13,60 m |
| MESIN UTAMA | |
| Merk | MITSUBISHI |
| Type/Model | S12R-T2MPTK-2 |
| Jumlah Mesin | 2 unit |
| RPM | 1650 |
| Jenis BBM | HSD (solar) |
| MESIN BANTU | |
| Merk | DOOSAN INFRACORE |
| Type/Model | AD158TI |
| Jumlah Mesin | 3 unit |
| KAPASITAS TANGKI | |
| Tangki BBM Kanan/Kiri | 45,574 TON/45,574 TON |
| Tangki Air Tawar Kanan/Kiri | 45,52 TON/45,52 TON |
| Tangki Air Tawar Center Line | 15,338 TON |
| Tangki Ballast Depan Kanan/Kiri | 34,313 TON/34,313 TON |
| Tangki Ballas Belakang Kanan/Kiri | 23,992 TON/23,992 TON |
| KAPASITAS MUAT | |
| Jumlah Penumpang | 252 Orang |
| Jumlah Kendaraan | 35 Unit |
| Jumlah ABK | 20 Orang |
| PINTU RAMPA | |
| HALUAN | P=6,76 M, L=4,50 M |
| BURITAN | P=6,50 M, L=5,82M |
| LAMBUNG KANAN | P=4 M, L=4,1 M |
| TINGGI CARDECK | |
| HALUAN | 4,1 M |
| BURITAN | 4,1 M |

Sumber: PT. ASDP Cabang Banda Aceh, 2023



Gambar 4. 4 KMP. ACEH HEBAT 2

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

b. KMP. BRR

KMP. BRR merupakan kapal Ro-Ro yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue dengan Lintasan Ulee Lheue-Balohan dengan kapasitas penumpang 340 Orang dan 25 unit Kendaraan campuran. Visualisasi kapal KMP.BRR akan ditampilkan pada Gambar 4.5 sebagai berikut:



Gambar 4. 5 KMP.BRR

Sumber: Tim Pkl Aceh, 2023

Tabel 4. 4 Ship Particullar KMP.BRR

| SHIP PARTICULLAR KMP.BRR | |
|--------------------------|--|
| Nama Kapal/Call Sign | KMP. BRR/PMRP |
| Tempat pembuatan | PT.DOK & Perkapalan Kodja Bahari Palembang |
| Tahun | 2008 |
| Lintas Penyeberangan | Ulee Lheue-Balohan |
| Dalam (D) | 3,90 m |

| SHIP PARTICULAR KMP.BRR | |
|-------------------------|------------------------|
| Sarat Air (d) | 2,80 m |
| MESIN UTAMA | |
| Merk | MITSUBISHI |
| Type | S12A2MPTK |
| PK | 2 x 809 HP/1100 HP/S |
| Jumlah Mesin | 2 Unit |
| Kecepatan Operasional | 10 Knot/ max: 13 Knot |
| RPM | 2100 RPM |
| Tahun Mesin | 2008 |
| Jenis BBM | Diesel Solar/HSD |
| Nomor Mesin | 26149 (SB), 26150 (PS) |
| MESIN BANTU | |
| Merk | Perkins |
| Jumlah Mesin | 2 unit |
| PK | 2 x 124 HP |
| RPM | 1500 RPM |
| KAPASITAS TANGKI | |
| Tangki BBM | 45 Ton |
| Tangki Air Tawar | 70 Ton |
| Tangki Ballast | 70 Ton |
| KAPASITAS MUATAN | |
| Jumlah Penumpang | 340 Orang |
| Jumlah ABK | 20 Orang |
| Jumlah Kendaraan | 25 Uit (Campuran) |
| TINGGI CAR DECK | |
| HALUAN | 3,8 m |
| BURITAN | 3,8m |

Sumber: PT. ASDP Cabang Banda Aceh, 2023

c. KMP. PAPUYU

KMP.PAPUYU adalah kapal berjenis Ro-Ro dengan Lintasan Ulee lheue-Seurapong dan Ulee lheue-Lamteng. Kapal ini beroperasi dengan subsidi dari pemerintah daerah provinsi Aceh.



Gambar 4. 6 KMP. Papuyu

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

Tabel 4. 5 Ship Particular KMP.PAPUYU

| KARAKTERISTIK KMP. PAPUYU | |
|------------------------------|---|
| Nama Kapal/ <i>Call Sign</i> | KMP.PAPUYU/YB-4217 |
| Tempat Pembuatan | PT. Daya Radar Utama Jakarta |
| Tahun Pembuatan | 1992 |
| Lintas Penyeberangan | Ulee lheue-Seurapong dan Ulee lheue-Lamteng |
| LBP | 28,32 m |
| Lebar (B) | 9,00 m |
| Dalam (D) | 2,7 m |
| Sarat Air (d) | 1,7 m |
| Merk mesin induk | Yanmar |
| Type | 6 LA-DTE |
| Tenaga Kuda | 400/HP/PS |
| Jumlah Mesin | 2 unit |
| GRT | 284 GT |
| Kapasitas Penumpang | 100 orang |
| Kapasitas kendaraan | 8 unit campuran |
| Tank Capacity | F.W.T = 2 x 24 ton |
| | F.O.T = 2 x 12 ton |
| | W.B.T = 2 x 14 ton |

Sumber: PT. ASDP Cabang Banda Aceh, 2023

5. Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan factor penunjang dlaam kegiatan terhadap pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan, khususnya pada wilayah kerja Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue Banda Aceh. Faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Alur Pelayaran

Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan penyeberangan khususnya di Pelabuhan Ulee Lheue. Alur lintasan berfungsi sebagai area lintasan kapal yang akan masuk dan keluar dari kolam Pelabuhan.



Gambar 4. 7 Lintasan Penyeberangan

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

Tabel 4. 6 Daftar Lintasan Penyeberangan

| Nama Lintasan | Waktu Tempuh | Jarak | Keterangan |
|----------------------|--------------|--------|-----------------|
| Ulee Lheue-Balohan | 90 Menit | 18 Mil | Lintas Komersil |
| Ulee Lheue-Lamteng | 130 Menit | 12 Mil | Lintas Perintis |
| Ulee Lheue-Seurapong | 160 Menit | 15 Mil | Lintas Perintis |

Sumber: BPTD Kelas II Aceh, 2023

Kapal yang beroperasi pada lintasan Ulee Lheue-Balohan adalah kapal Komersil yaitu KMP. ACEH HEBAT 2 dan KMP.BRR. Sedangkan Kapal yang beroperasi pada lintasan Ulee Lheue-Lamteng dan Ulee Lheue-Seurapong adalah KMP. PAPUYU yang beroperasi secara perintis.

b. Fasilitas sisi daratan

Fasilitas sisi daratan adalah fasilitas yang tersedia bagi penumpang atau pengguna jasa untuk mempermudah kegiatan di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue, diantaranya adalah:

Tabel 4. 7 Daftar Fasilitas Sisi Daratan

| No | Fasilitas Daratan | Keterangan |
|----|-----------------------------|----------------------|
| 1 | Luas Areal Pelabuhan | 10.000m ² |
| 2 | Gedung Terminal | 414m ² |
| 3 | Lapangan Parkir | 2.340m ² |
| 4 | Lapangan Parkir Siap Muat | 2.340m ² |
| 5 | Ruang Tunggu | 400 m ² |
| 6 | Rumah Genset | 3x2 m ² |
| 7 | Shelter | - |
| 8 | Musholla | 8x8m ² |
| 9 | Toilet | 10 unit |
| 10 | Areal parkir siap inap | 1250m ² |
| 11 | Kantin | 500m ² |
| 12 | Stasiun karantina pertanian | 30m ² |

Sumber: Dinas Perhubungan Aceh, 2023

1) Ruang Tunggu

Ruang Tunggu pada Pelabuhan penyeberangan Ulee lheue pada kondisi saat ini sudah terlihat bagus dan rapi.



Gambar 4. 8 Ruang Tunggu *Outdoor*
Sumber: Tim PKL Aceh, 2023



Gambar 4. 9 Ruang Tunggu *Indoor*
Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

2) Musholla

Musholla yang terdapat pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee lheue saat ini masih digunakan dan ramai dikunjungi para calon penumpang.



Gambar 4. 10 Musholla
Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

3) Karantina Pertanian

Karantina pertanian yang ada saat ini seluas 30m persegi dan masih digunakan dengan kondisi baik.



Gambar 4. 11 Karantina Pertanian

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

4) Kantin

Kantin yang ada saat ini masih kurang perawatan dari segi kebersihan.



Gambar 4. 12 Kantin

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

5) Ruang Satuan Pelayanan

Ruang satuan pelayanan yang ada saat ini masih aktif dan kondisinya sering dirawat dan dibersihkan oleh petugas yang ada.



Gambar 4. 13 Ruangans Satuan Pelayanan

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

6) Loket Tiket

Loket tiket di Pelabuhan Ulee Lheue ada 2 yaitu loket khusus penumpang dan loket khusus kendaraan.



Gambar 4. 14 Loket Tiket Kendaraan

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023



Gambar 4. 15 Loket Tiket Penumpang

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

7) Ramp Khusus Disabilitas

Untuk mempermudah para penyandang disabilitas dalam melakukan mobilitas. Dengan kondisi kemiringan yang sesuai, maka pengguna kursi roda mampu mengakses jalur tersebut.



Gambar 4. 16 Ramp Khusus Disabilitas

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

8) Toilet

Toilet yang ada pada saat ini sudah terlihat bagus, bersih, dan wangi.



Gambar 4. 17 Toilet

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

9) Instalasi air

Instalasi air ini berfungsi sebagai penampungan air bersih untuk keperluan aktivitas di Pelabuhan. Dan untuk kondisi tangga instalasi air pada saat ini sudah sedikit berkarat dan diperlukan pemeliharaan.



Gambar 4. 18 Instalasi Air

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

10) Genset

Genset yang ada pada saat ini masih sering digunakan dan kondisinya terawatt.



Gambar 4. 19 Genset

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

11) Jembatan Timbang

Jembatan timbang ini berfungsi sebagai alat pengawasan muatan angkutan barang. Jenis jembatan timbang ini yaitu jembatan timbang rata tanah dan pada saat ini masih berfungsi dengan baik.



Gambar 4. 20 Jembatan Timbang

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

12) Area Parkir

Lapangan parkir pada saat ini sudah tertata rapi dan tentunya hal ini dapat menunjang aktivitas di Pelabuhan.



Gambar 4. 21 Area Parkir

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

13) Lapangan Parkir Siap Muat

Lapangan parkir siap muat masih belum terdapat garis pembatas lapangan parkir yang membuat antrian saling mendahului.



Gambar 4. 22 Lapangan Parkir Siap Muat

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

c. Fasilitas Sisi Perairan

Adapun Fasilitas sisi perairan yang ada pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee lheue ini adalah, yakni sebagai berikut:

1) *Moveable Bridge*

Moveable Bridge yang ada pada saat ini adalah dengan kondisi baik dikarenakan adanya perawatan rutin dari pihak pengelola Pelabuhan.



Gambar 4. 23 *Moveable Bridge*

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

2) *Bolder*

Bolder yang ada pada saat ini harus dilakukan perawatan dikarenakan sudah sangat berkarat.



Gambar 4. 24 *Bolder*

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

3) *Fender*

Fender pada Pelabuhan penyeberanga ulee lheue sudah sangat berkarat dan diperlukan perawatan.



Gambar 4. 25 *Fender*

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

4) *Catwalk*

Catwalk yang ada pada saat ini sudah baik dan terawat.



Gambar 4. 26 *Catwalk*

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

5) Kolam Pelabuhan

Kolam Pelabuhan adalah tempat dimana kapal berolah gerak, berlabuh, dan untuk kondisi saat ini masih berfungsi dikarekan dilakukan pengerukan rutin.



Gambar 4. 27 Kolam Pelabuhan

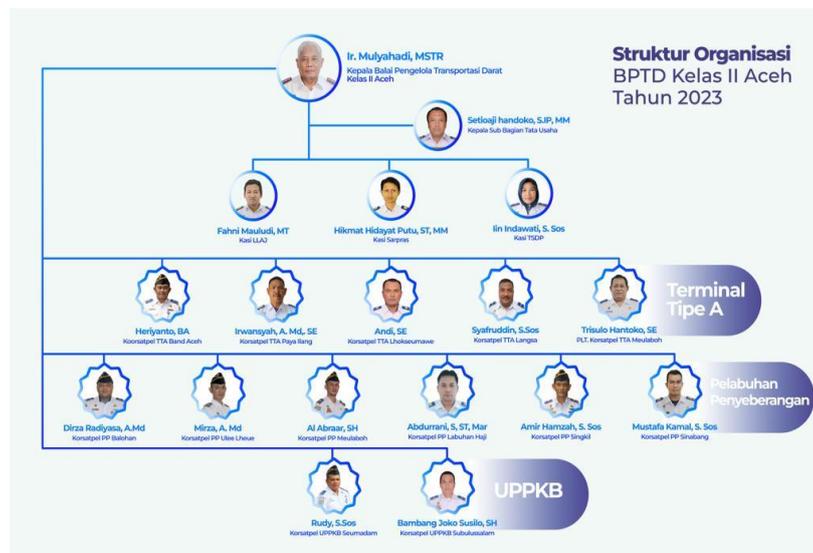
Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

6. Instansi Pembina Transportasi

Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah I Provinsi Aceh mempunyai peran penting yaitu sebagai Regulator.

a. Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD)

BPTD merupakan instansi Kementerian Perhubungan yang berperan sebagai regulator dan juga sebagai pengawas kinerja angkutan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue.



Gambar 4. 28 Struktur Organisasi BPTD Kelas II Aceh

Sumber: Tim PKL Aceh 2023

1) Kepala BPTD

Selayaknya kepala di instansi lain, kepala BPTD juga mempunyai tugas sebagai penyusun analisis jabatan, peta jabatan, beban kerja, uraian tugas, standar kompetensi jabatan, dan evaluasi jabatan.

2) Subbagian Tata usaha

Subbagian Tata usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan rencana, program dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan,

3) Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan

Seksi sarana dan prasarana transportasi jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal

4) Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Seksi lalu lintas dan angkutan jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional, pengawasan angkutan orang lintas batas Negara dan/atau antar Kota antar Provinsi.

5) Seksi Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Perintis

Seksi transportasi sungai, danau, dan penyeberangan perintis mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan penyeberangan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan.

6) Kelompok Jabatan Fungsional

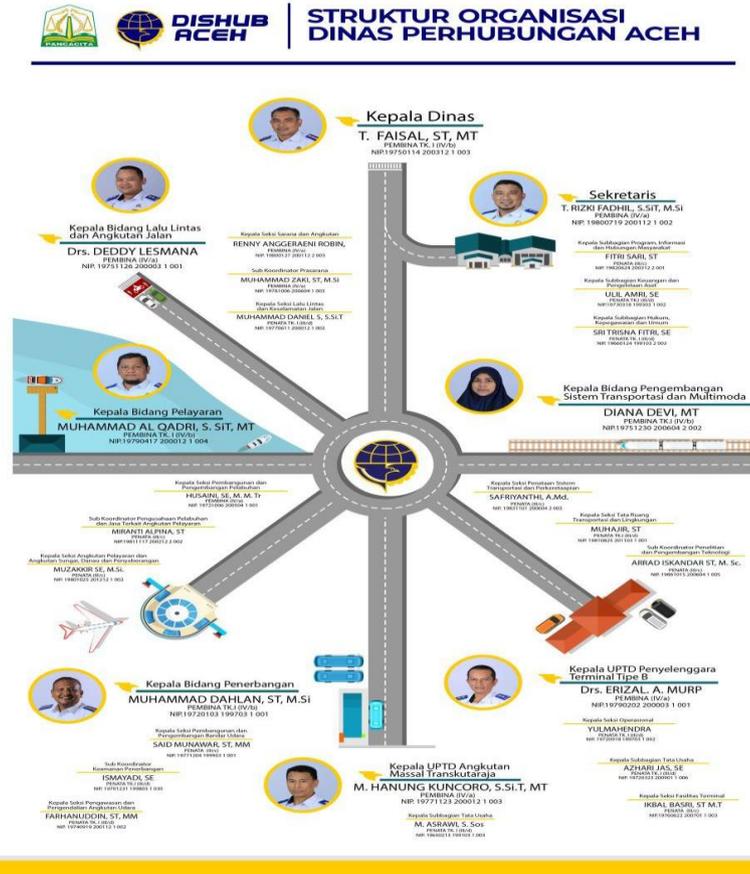
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan

7) Satuan Pelayanan

Satuan pelayanan merupakan satuan tugas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPTD, serta melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh kepala BPTD.

b. Dinas Perhubungan

Dinas Perhubungan Provinsi Aceh berperan sebagai pemilik Pelabuhan yang dimonitori oleh BPTD Kelas II Aceh. Struktur Organisasi Provinsi Aceh sebagai berikut:



Gambar 4. 29 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Aceh
Sumber: Tim PKL Aceh 2023

1) Kepala Dinas

Dinas Perhubungan dipimpin oleh Kepala dinas yang mempunyai tugas sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana strategis dan akuntabilitas di lingkungan dinas
- b) Merumuskan kebijakan dan petunjuk teknis operasional di lingkungan dinas

c) Menyelenggarakan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang perhubungan darat, perhubungan laut, sungai dan penyeberangan.

2) Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas perhubungan. Adapun fungsi dari sekretaris adalah

- a) Koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan.
- b) Pembinaan dan penyelenggaraan urusan umum dan keuangan meliputi ketatausahaan, kepegawaian, pentausahaan asset dan perlengkapan Kerjasama, hubungan masyarakat, kearsipan, perbendaharaan, akuntansi. Verifikasi dan tindak lanjut LHP

3) Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan

Kepala sub bagian keuangan dan umum mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, ketatausahaan, penatausahaan asset, Kerjasama, kehumasan, ketatalaksanaan dan keuangan. Adapun fungsi dari kepala sub bagian umum dan keuangan ialah:

- a) Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan lingkup umum dan keuangan.
- b) Melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup administrasi kepegawaian yang meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana mutasi, promosi, kesepakatan, cuti, disiplin, pengembangan pegawai dan kesejahteraan pegawai.
- c) Melakukan pengelolaan dan penyusunan laporan administrasi kepegawaian, ketatausahaan, peraturan perundang-undangan, tatalaksana dan hubungan masyarakat.
- d) Melakukan pengelolaan administrasi keuangan meliputi kegiatan urusan gaji pegawai pengendalian keuangan pengujian dan penerbitan surat perintah membayar (SPM), perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, tindak lanjut LHP serta penyusunan laporan keuangan.

4) Kepala Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program

Kepala Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, evaluasi dan pelaporan program. Fungsi Kepala Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program:

- a) Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan lingkup perencanaan, evaluasi dan pelaporan program;
- b) Melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran, koordinasi penyusunan program dan anggaran;
- c) Melakukan penyiapan dan pengumpulan bahan dari bidang–bidang untuk bahan rumusan kebijakan teknis dan operasional rencana kerja;

5) Kepala Bidang Perhubungan Darat

Kepala Bidang Perhubungan Darat memiliki tugas merumuskan kebijakan, melaksanakan kebijakan, menyusun norma, standar, dan prosedur, bimbingan teknis dan supervise, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, prasarana, sistem lalu lintas dan angkutan jalan, serta keselamatan transportasi di bidang perhubungan darat. Fungsi Kepala Bidang Perhubungan Darat:

6) Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat

Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, kebijakan teknis, menyusun rekomendasi, persyaratan, penetapan lokasi, pengadaan, pemeliharaan, pemasangan perlengkapan jalan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan lingkup sarana dan prasarana perhubungan darat. Fungsi Kepala Seksi Sarana dan prasarana perhubungan darat:

- a) Melakukan penyiapan rekomendasi perizinan usaha mendirikan pendidikan dan pelatihan mengemudi dan perbengkelan
- b) Melakukan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan seksi; dan

7) Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, penetapan kawasan, rencana induk jaringan LLAJ, jaringan trayek, jaringan lintas, pemberian rekomendasi, fasilitasi penyediaan angkutan, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup lalu lintas dan angkutan jalan. Fungsi Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan:

- a) Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi
- b) Melakukan penyiapan bahan penetapan rencana induk jaringan LLAJ kabupaten, penetapan kawasan perkotaan untuk angkutan perkotaan dalam kabupaten, penetapan jaringan lintas angkutan barang pada jaringan jalan kabupaten, dan penetapan rencana umum jaringan trayek angkutan perkotaan/pedesaan
- c) Melakukan fasilitasi penyediaan angkutan umum

8) Kepala Bidang Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan

Kepala Bidang Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar dan prosedur, pembinaan, pengawasan, bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan pelaporan di bidang perhubungan laut, sungai dan penyeberangan. Fungsi Kepala Bidang Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan:

9) Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan

Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, melaksanakan pemeriksaan, pelaporan, koordinasi, pemeliharaan, pengawasan, pemberian rekomendasi pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup sarana dan prasarana perhubungan laut sungai dan penyeberangan. Fungsi Kepala Seksi Sarana dan Prasarana perhubungan laut, sungai dan penyeberangan:

B. ANALISIS

1. Penyajian Data

Untuk mengetahui respon dari para pengguna jasa di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue tentang tingkat kebutuhan fasilitas Pelabuhan khususnya Fasilitas *Nursery room* dan toilet khusus lansia dan disabilitas penulis menggunakan kuesioner yang diberikan kepada sampel penelitian. Dalam hal ini sampel penelitian mengisi kuesioner dengan memberikan tanggapan jika fasilitas tersebut dibangun di Pelabuhan Penyeberangan Ulee lheue.

Tabel 4. 8 Produktivitas Penumpang Selama 30 Hari

| TANGGAL | KEDATANGAN | KEBERANGKATAN |
|---------------|--------------|---------------|
| 01-Apr-23 | 412 | 292 |
| 02-Apr-23 | 382 | 581 |
| 03-Apr-23 | 271 | 450 |
| 04-Apr-23 | 288 | 269 |
| 05-Apr-23 | 267 | 236 |
| 06-Apr-23 | 485 | 315 |
| 07-Apr-23 | 470 | 393 |
| 08-Apr-23 | 416 | 401 |
| 09-Apr-23 | 513 | 649 |
| 10-Apr-23 | 327 | 453 |
| 11-Apr-23 | 323 | 324 |
| 12-Apr-23 | 338 | 317 |
| 13-Apr-23 | 440 | 349 |
| 14-Apr-23 | 541 | 338 |
| 15-Apr-23 | 730 | 508 |
| 16-Apr-23 | 695 | 669 |
| 17-Apr-23 | 647 | 691 |
| 18-Apr-23 | 842 | 502 |
| 19-Apr-23 | 800 | 664 |
| 20-Apr-23 | 758 | 741 |
| 21-Apr-23 | 556 | 826 |
| 22-Apr-23 | 319 | 359 |
| 23-Apr-23 | 1116 | 1256 |
| 24-Apr-23 | 1294 | 1556 |
| 25-Apr-23 | 1721 | 1653 |
| 26-Apr-23 | 1670 | 1619 |
| 27-Apr-23 | 1372 | 1175 |
| 28-Apr-23 | 1427 | 1200 |
| 29-Apr-23 | 1346 | 1231 |
| 30-Apr-23 | 1374 | 1182 |
| JUMLAH | 22140 | 21199 |

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

Tabel 4. 9 Pembagian Kategori Penumpang

| TANGGAL | PENUMPANG | | | | | |
|---------------|-------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|
| | LANSIA | DISABILITAS | IBU MENYUSUI | IBU HAMIL | DEWASA | ANAK |
| 01-Apr-23 | 98 | 9 | 50 | 42 | 485 | 40 |
| 02-Apr-23 | 73 | 12 | 52 | 22 | 756 | 48 |
| 03-Apr-23 | 61 | 9 | 85 | 44 | 470 | 52 |
| 04-Apr-23 | 76 | 8 | 67 | 4 | 353 | 49 |
| 05-Apr-23 | 93 | 8 | 32 | 38 | 282 | 50 |
| 06-Apr-23 | 73 | 10 | 73 | 13 | 584 | 47 |
| 07-Apr-23 | 51 | 2 | 79 | 3 | 685 | 44 |
| 08-Apr-23 | 48 | 7 | 55 | 25 | 631 | 51 |
| 09-Apr-23 | 61 | 9 | 69 | 36 | 943 | 44 |
| 10-Apr-23 | 87 | 11 | 62 | 44 | 535 | 41 |
| 11-Apr-23 | 91 | 12 | 69 | 40 | 393 | 42 |
| 12-Apr-23 | 112 | 10 | 65 | 44 | 376 | 48 |
| 13-Apr-23 | 86 | 9 | 76 | 45 | 533 | 49 |
| 14-Apr-23 | 87 | 10 | 45 | 22 | 665 | 50 |
| 15-Apr-23 | 88 | 7 | 62 | 28 | 991 | 62 |
| 16-Apr-23 | 172 | 7 | 60 | 30 | 1099 | 66 |
| 17-Apr-23 | 170 | 8 | 61 | 40 | 1011 | 48 |
| 18-Apr-23 | 192 | 10 | 60 | 48 | 952 | 52 |
| 19-Apr-23 | 189 | 11 | 58 | 52 | 1105 | 49 |
| 20-Apr-23 | 176 | 18 | 70 | 52 | 1136 | 47 |
| 21-Apr-23 | 163 | 12 | 67 | 60 | 1030 | 50 |
| 22-Apr-23 | 37 | 6 | 48 | 33 | 522 | 32 |
| 23-Apr-23 | 214 | 18 | 119 | 47 | 1732 | 242 |
| 24-Apr-23 | 323 | 12 | 99 | 50 | 2116 | 250 |
| 25-Apr-23 | 318 | 18 | 105 | 58 | 2609 | 266 |
| 26-Apr-23 | 386 | 19 | 113 | 57 | 2451 | 263 |
| 27-Apr-23 | 339 | 22 | 80 | 63 | 1781 | 262 |
| 28-Apr-23 | 372 | 22 | 91 | 68 | 1787 | 287 |
| 29-Apr-23 | 363 | 24 | 98 | 74 | 1729 | 289 |
| 30-Apr-23 | 343 | 29 | 104 | 74 | 1707 | 299 |
| JUMLAH | 4942 | 369 | 2174 | 1256 | 31449 | 3219 |

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

a. Jumlah sampel penelitian

Analisis tingkat kebutuhan fasilitas khususnya *Nursery room*, toilet disabilitas dan lansia pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue, yang harus dilakukan adalah menentukan jumlah responden yang akan dijadikan sampel dari populasi pengguna jasa

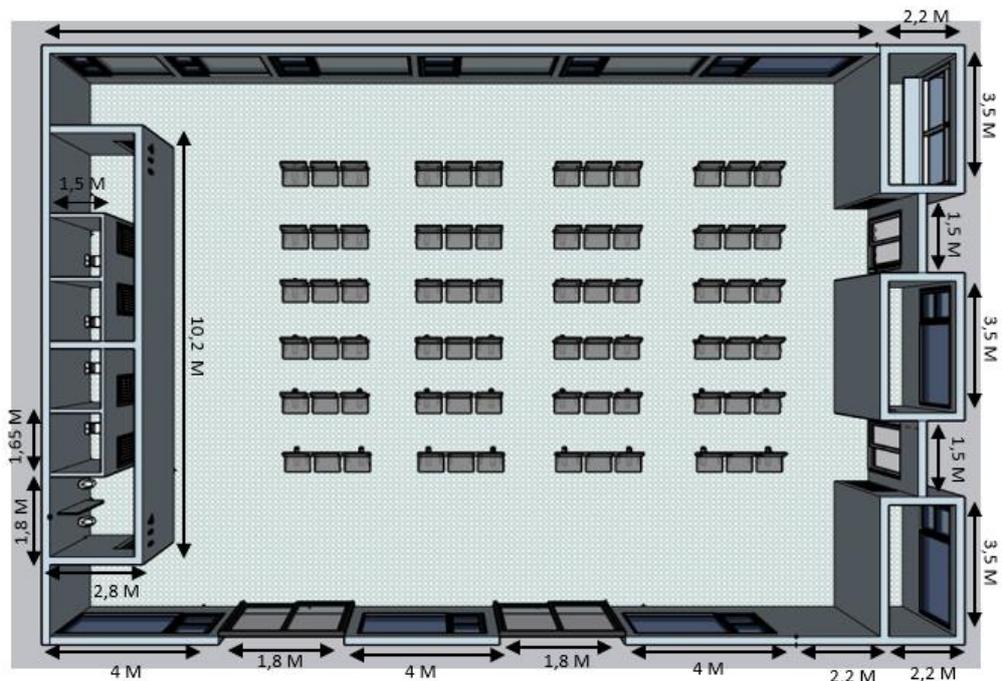
Adapun lampiran pertanyaan yang penulis adakan untuk mengetahui tingkat kebutuhan dari fasilitas *Nursery room* dan Toilet khusus disabilitas dan lansia dapat dilihat pada Lampiran 2. Untuk pengujian validitas disajikan pada Lampiran 3

Tabel 4. 10 Korelasi

| | | Pertanyaan 1 | Pertanyaan 2 | TOTAL |
|-------|---------------------|--------------|--------------|--------|
| 1 | Pearson Correlation | 1 | -,240** | ,534** |
| | Sig. (2-tailed) | | 0,000 | 0,000 |
| | N | 360 | 360 | 360 |
| 2 | Pearson Correlation | -,240** | 1 | ,693** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | 0,000 |
| | N | 360 | 360 | 360 |
| TOTAL | Pearson Correlation | ,534** | ,693** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | |
| | N | 360 | 360 | 360 |

b. Luasan Ruang tunggu Pelabuhan Ulee Lheue

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, maka diperoleh ukuran ruang tunggu seperti pada gambar 4.30



Gambar 4. 30 Luasan Ruang Tunggu

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menganalisa kondisi eksisting Ruang tunggu di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue serta melakukan survei produktivitas penumpang selama 30 hari.

a. Hasil Survei.

Setelah diadakan survei berdasarkan kategori penumpang maka di dapatlah sampel penelitian yang dimana sampel diajukan pertanyaan, Rekapitulasi hasil survei seperti yang terlampir pada Lampiran 4.

Berdasarkan data dari hasil pertanyaan yang telah didapatkan kemudian diperhitungkan agar mengetahui persentase tingkat kebutuhan dengan rumus sebagai berikut:

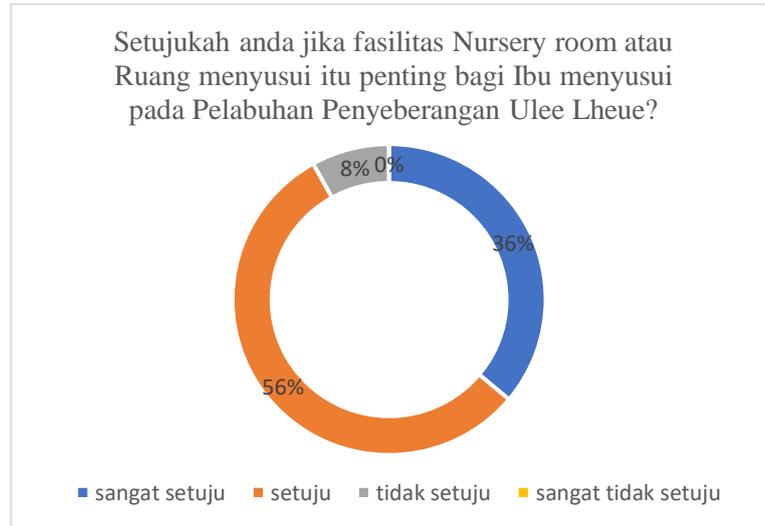
$$\frac{\text{hasil rekapan survei}}{\text{jumlah sampel yang diambil}} \times 100\% \quad 4.1$$

1) Pertanyaan 1

Setujukah anda jika fasilitas *Nursery room* atau Ruang menyusui itu penting bagi Ibu menyusui pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue?

Jawaban dari Sampel:

- | | |
|------------------------------|---|
| 1) Sangat setuju (ss) | $= \frac{130}{360} \times 100\% = 36\%$ |
| 2) Setuju (s) | $= \frac{201}{360} \times 100\% = 56\%$ |
| 3) Tidak Setuju (ts) | $= \frac{29}{360} \times 100\% = 8\%$ |
| 4) Sangat tidak setuju (sts) | $= \frac{0}{360} \times 100\% = 0\%$ |



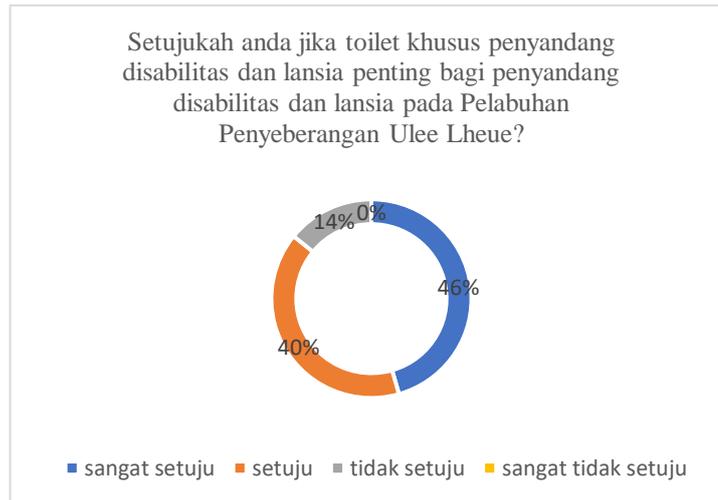
Gambar 4. 31 Persentase Pertanyaan 1

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

2) Pertanyaan 2

Setujukah anda jika toilet khusus penyandang disabilitas dan lansia penting bagi penyandang disabilitas dan lansia pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue?

- | | |
|------------------------------|---|
| 1) Sangat setuju (ss) | $= \frac{164}{360} \times 100\% = 46\%$ |
| 2) Setuju (s) | $= \frac{145}{360} \times 100\% = 40\%$ |
| 3) Tidak Setuju (ts) | $= \frac{51}{360} \times 100\% = 14\%$ |
| 4) Sangat tidak setuju (sts) | $= \frac{0}{360} \times 100\% = 0\%$ |



Gambar 4. 32 Persentase Pertanyaan 2

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

Penyajian Hasil kuisisioner dari jawaban responden pada penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Persentase Jawaban Responden

| No. | Pertanyaan | SS | % | S | % | TS | % | STS | % |
|-----|--|----|-----|----|-----|----|-----|-----|----|
| 1. | Setujukah anda jika di Pelabuhan Penyeberangan dilengkapi dengan Fasilitas Ruang Ibu menyusui/ <i>Nursery room</i> | 36 | 36% | 56 | 56% | 8 | 8% | 0 | 0% |
| 2. | Setujukah anda jika di Pelabuhan Penyeberangan dilengkapi dengan Fasilitas toilet | 46 | 46% | 40 | 40% | 14 | 14% | 0 | 0% |

Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

Untuk mengetahui tingkat kebutuhan maka peneliti menghitung skor berdasarkan kuisisioner yang telah diberikan kepada 100 responden dengan jumlah skor sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Skor Skala Likert

| NO | Kategori | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 4 |
| 2. | Setuju (S) | 3 |
| 3. | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 4. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Jadi untuk mengetahui tingkat kebutuhan fasilitas *Nursery room* dan toilet khusus disabilitas dan lansia adalah dengan menghitung *kategori skor × total responden*.

Tabel 4. 13 Tingkat Kebutuhan fasilitas

| Tingkat kepentingan | Total Skor | Tingkat Kepentingan |
|----------------------|----------------|---------------------|
| Sangat Penting | 4 x 360 = 1340 | >1340 |
| Penting | 3 x 360 = 980 | 721-1340 |
| Tidak Penting | 2 x 360 = 720 | 361-720 |
| Sangat Tidak Penting | 1 x 360 = 360 | 0-360 |

a. Pertanyaan 1

Menghitung skor berdasarkan kuesioner yang telah diberikan

$$\text{Jumlah skor 33 orang menjawab SS} = 4 \times 130 = 520$$

$$\text{Jumlah skor 39 orang menjawab S} = 3 \times 201 = 603$$

$$\text{Jumlah skor 11 orang menjawab TS} = 2 \times 29 = 58$$

$$\text{Jumlah skor 4 orang menjawab STS} = 1 \times 0 = 0$$

Jumlah Skor keseluruhan 1181

b. Pertanyaan 2

Menghitung skor berdasarkan kuesioner yang telah diberikan

$$\text{Jumlah skor 46 orang menjawab SS} = 4 \times 164 = 656$$

$$\text{Jumlah skor 43 orang menjawab S} = 3 \times 145 = 435$$

$$\text{Jumlah skor 11 orang menjawab TS} = 2 \times 51 = 102$$

$$\text{Jumlah skor 0 orang menjawab STS} = 1 \times 0 = 0$$

Jumlah Skor keseluruhan 1183

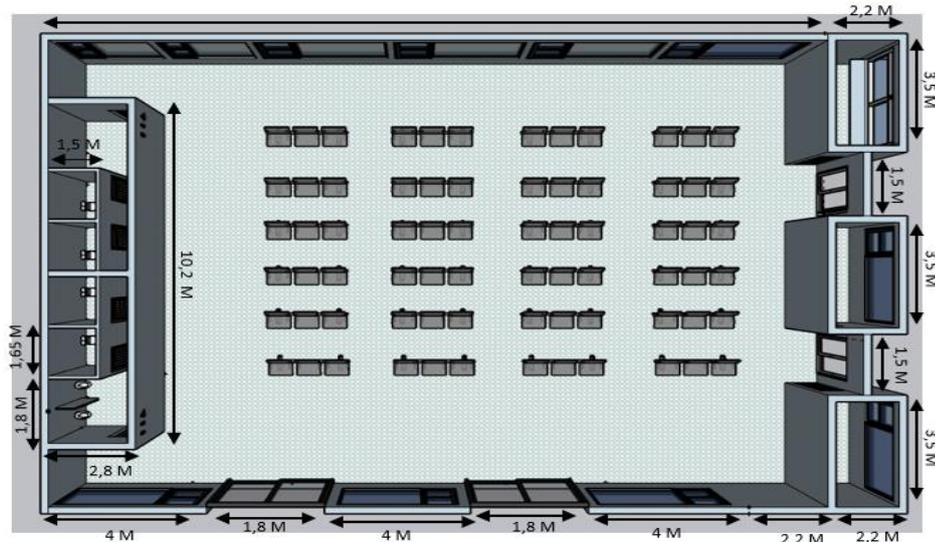
Jadi dari hasil skor yang didapatkan pada pertanyaan 1 dan pertanyaan 2 yang masing masing skornya mencapai 1181 dan 1183 maka diambil kesimpulan bahwa tingkat kebutuhan Fasilitas *Nursery room*/ruang menyusui itu sangat penting dengan skor 1181 dibangun pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee lheue. Dan untuk Fasilitas toilet khusus disabilitas dan lansia itu penting dengan skor 1183.

C. PEMBAHASAN

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti maka didapatkan bahwa Fasilitas *Nursery room* di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue itu penting dan toilet khusus Penyandang disabilitas dan lansia itu sangat penting.

1. Luasan area

Menurut survei yang telah dilakukan bahwa fasilitas *Nursery room*, serta toilet disabilitas dan lansia bagi penumpang sebagai pengguna jasa adalah penting. Rencana pembangunan Fasilitas *Nursery room* di Pelabuhan penyeberangan Ulee Lheue ini akan memanfaatkan area yang masih kosong yang terdapat pada ruang tunggu *Indoor* Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue. Kondisi area ruang tunggu dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. 33 Ruang Tunggu Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue
Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

a. Luasan area *Nursery room*

Untuk mewujudkan Peraturan Menteri Perhubungan No 98 pasal 4 tahun 2017. Maka diadakan rencana pembangunan *Nursery room* dengan luas 3x4 m persegi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No 15 tahun 2013 tentang tata cara penyediaan fasilitas khusus menyusui dan/memerah air susu pasal 10.



Gambar 4. 34 Rencana Pembangunan Ruangan *Nursery room*
Sumber: Tim PKL Aceh 2023

b. Luasan area fasilitas toilet disabilitas dan lansia

Toilet ramah difabel adalah fasilitas sanitasi yang aksesibel untuk semua orang, termasuk penyandang disabilitas dan lansia pada fasilitas umum. Pada Pelabuhan penyeberangan Ulee lheue tidak tersedia toilet khusus disabilitas dan lansia. Oleh karena itu, penulis melakukan pengukuran area toilet yang ada pada ruang tunggu dengan luasan keseluruhan toilet yang mana

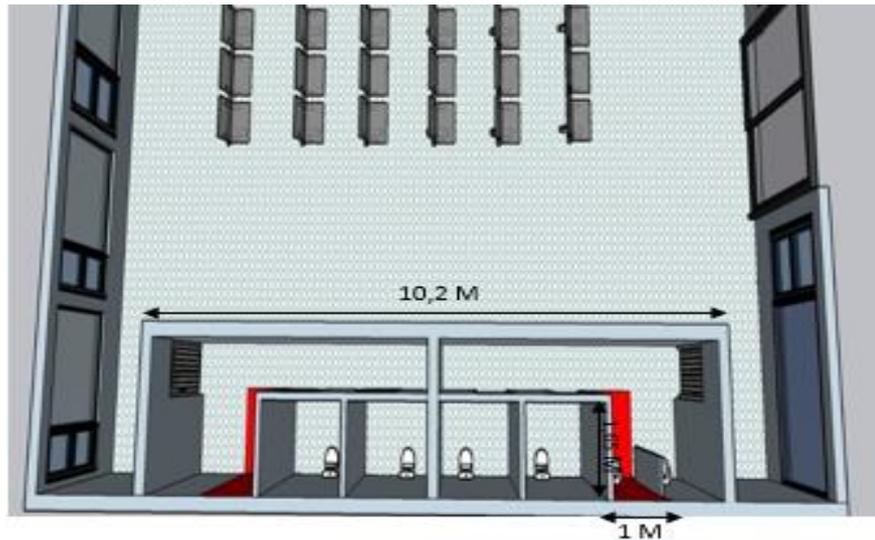
Panjang : 10,2 meter

Lebar : 2,8 meter

Dengan pembagian sekat kamar kecil dengan ukuran

Panjang : 1,65 meter

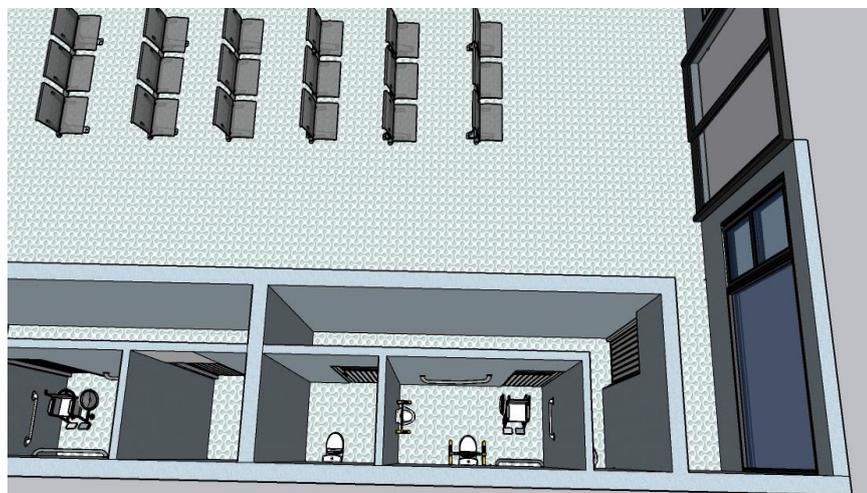
Lebar : 1,5 meter



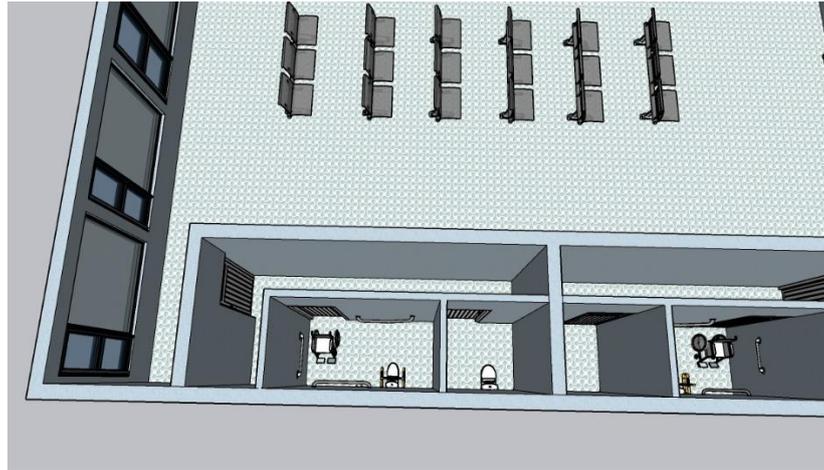
Gambar 4. 35 Rencana Penambahan Luas Toilet
 Sumber: Tim PKL Aceh, 2023

Pada Gambar 4.37 terdapat area yang ditandai dengan warna merah yang menandakan bahwa area tersebut adalah area rencana pembangunan toilet disabilitas dan lansia dengan memperluas dan memanfaatkan bangunan yang sudah ada.

Sehingga dengan memperluas bangunan yang sudah ada maka rencana penambahan area yaitu Panjang 1 meter dan Lebar 1,5 meter. Penambahan area tersebut untuk mempermudah mobilitas para pengguna kursi roda.



Gambar 4. 36 Tampilan Toilet Disabilitas dan Lansia (Pria)
 Sumber: Tim PKL Aceh, 2023



Gambar 4. 37 Tampilan Toilet Disabilitas dan Lansia (Wanita)
Sumber: Tim PKL, Aceh 2023

Persyaratan membuat toilet ramah difabel adalah:

- a. Toilet atau kamar kecil umum yang aksesibel harus dilengkapi dengan tampilan rambu/symbol dengan system cetak timbul “Penyandang Disabilitas” pada bagian luarnya.
- b. Harus memiliki ruang gerak yang cukup untuk masuk dan keluar pengguna kursi roda.
- c. Ketinggian tempat duduk kloset harus sesuai dengan ketinggian pengguna kursi roda sekitar 45-50 cm.
- d. Dilengkapi dengan pegangan rambat/*handrail* yang memiliki posisi dan ketinggian disesuaikan dengan pengguna kursi roda dan penyandang dsabilitas yang lain
- e. Pegangan disarankan memiliki bentuk siku siku mengarah keatas untuk membantu pergerakan pengguna kursi roda.
- f. Bahan material lantai harus tidak boleh licin
- g. Pintu harus mudah dibuka dan ditutup untuk memudahkan pengguna kursi roda
- h. Kunci-kunci toilet atau grandel dipilih sedemikian sehingga bisa dibuka jika terjadi kondisi darurat.
- i. Pada tempat-tempat yang mudah dicapai, seperti pada daerah pintu masuk, dianjurkan untuk menyediakan tombol bunyi darurat bila sewaktu-waktu terjadi hal yang tidak diharapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Analisa yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Dengan dilakukannya survei tingkat kebutuhan fasilitas *Nursery room* dan toilet khusus disabilitas dan lansia kepada para pengguna jasa Pelabuhan penyeberangan Ulee lheue maka fasilitas *Nursery room* dianggap penting dan toilet khusus penyandang disabilitas dan lansia dianggap sangat penting
2. Untuk mewujudkan PM Perhubungan No.98 tahun 2017 maka Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No 15 tahun 2013 Luasan area untuk Fasilitas *Nursery room* yaitu seluas 12 meter (3x4 meter persegi). Dan luasan toilet disabilitas diperluas seluas 2,5 meter (1,65,1,5 meter persegi)

B. SARAN

Adapun saran yang dapat diambil berdasarkan Analisa pemecahan masalah dan kesimpulan yang diambil, yaitu:

1. Berdasarkan hasil survei tingkat kebutuhan fasilitas *Nursery room* dan toilet khusus penyandang disabilitas dan lansia kepada para pengguna jasa Pelabuhan penyeberangan Ulee lheue diperlukan adanya pembangunan fasilitas *Nursery room* dan toilet khusus penyandang disabilitas pada Pelabuhan penyeberangan Ulee lheue.
2. Pada kajian berikutnya dapat dilakukan survei kebutuhan pengguna jasa Pelabuhan mengenai penunjang yang lain untuk penumpang berkebutuhan khusus seperti, Ruang tunggu dengan kursi prioritas, Taman bermain Anak, dan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

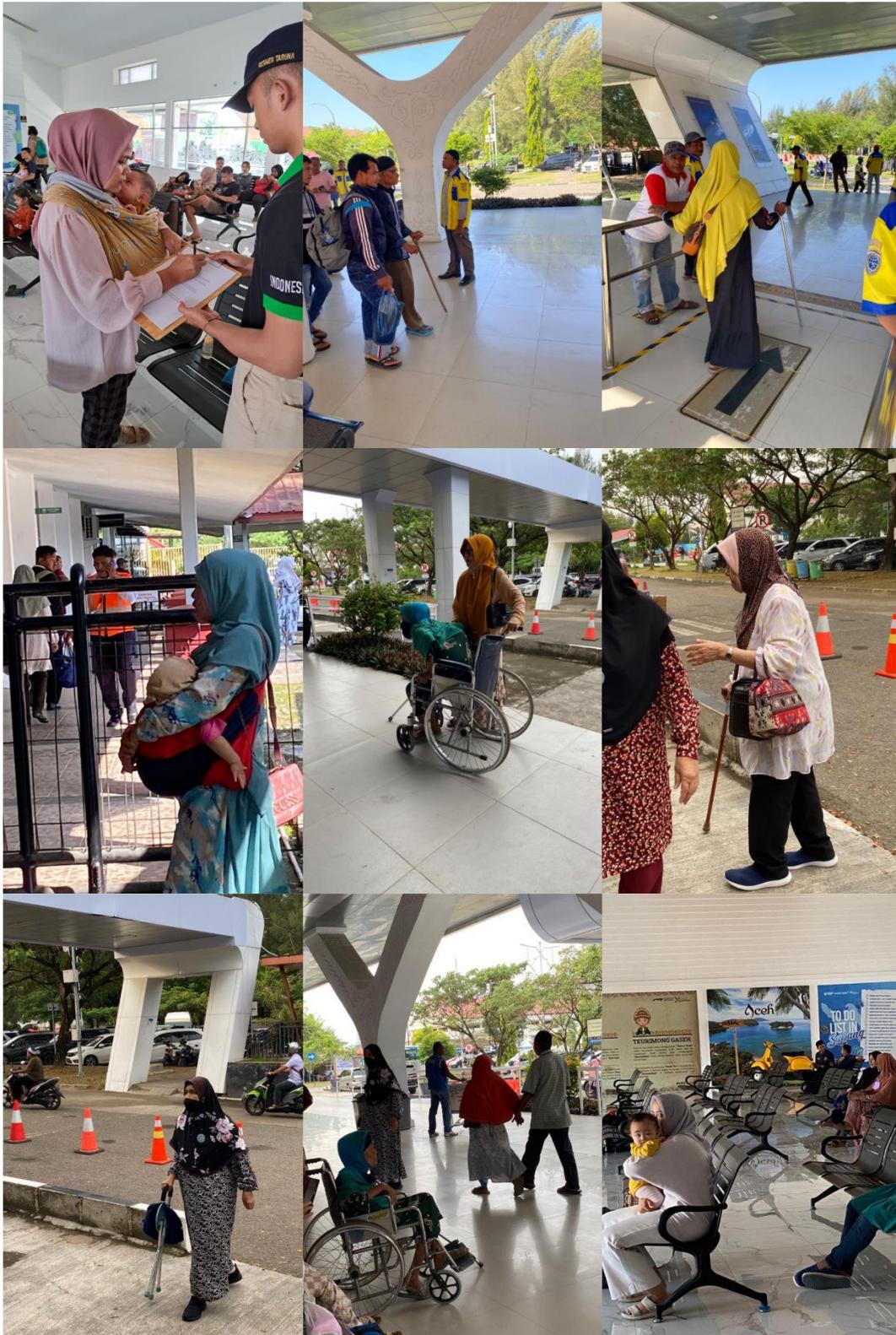
- Abubakar, dkk. (2013). *Suatu Pengantar Pelayanan Perairan Daratan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Deepublish. (2021). *Penelitian Deskriptif: Pengertian, Kriteria, Metode, dan Contoh*. Dari: <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-deskriptif/>, diakses 02 Agustus 2023
- Efendi, Ferry. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika
- Karim, A. dkk. (2023). *Manajemen Transportasi*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Mujimin. (2007). *Penyediaan Fasilitas Publik yang Manusiawi Bagi Aksesibilitas Difabel*. Jurnal Dinamika Pendidikan No.1/ Th. XIV (2007) Dari: http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131475731/PENYEDIAAN_FASILIT_AS_PUBLIK_YANG_MANUSIAWI.pdf, diakses 02 Agustus 2023.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang No.17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran*. Presiden. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2016. *Undang-Undang No.8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas*. Pemerintah Indonesia. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Menteri Perhubungan No.98 Tahun 2017 Tentang Penyediaan Aksesibilitas pada Pelayanan Jasa Transportasi Publik Bagi Pengguna jasa Berkebutuhan Khusus*. Pemerintah Indonesia. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2006. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 30/PRT/M/2006 Tahun 2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*. Pemerintah Indonesia. Jakarta
- Sampoerna University. (2022). *Pengertian Skala Likert Cara Penggunaan dan Contoh*. Diakses 26 Juli 2023, dari <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/pengertian-skala-likert-cara-penggunaan-dan-contoh/>

Solihin. (2006). *Perumusan Strategi Jasa Angkutan Penyeberangan PT.ASDP Indonesia Lintas Bakauheni-Merak*. Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik, Vol 5 No 2 (2019). Dari: <https://journal.itltrisakti.ac.id/index.php/jmbtl/article/view/791>, diakses 26 Juli 2023.

Wijaya, N. (2021). *Implementasi Aksesibilitas Fasilitas Publik Bagi Penyandang Disabilitas*. Jurnal Analisa Sosiologi, Vol 10 (2021). Dari: <https://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/47635>, diakses 26 Juli 2023.

LAMPIRAN

Lampiran 1



Lampiran 2

Keterangan petunjuk pengisian kuisioner:

1. Isilah biodata sesuai dengan kolom biodata dibawah
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan sikap atau tanggapan anda dengan memilih salah satu kategori jawaban yaitu
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Tidak Setuju (TS)
 - d. Sangat Tidak Setuju (STS)

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Umur :

| No. | Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Setujukah anda jika di Pelabuhan Penyeberangan dilengkapi dengan Fasilitas <i>Nursery room</i> | | | | |
| 2. | Setujukah anda jika di Pelabuhan Penyeberangan dilengkapi dengan Fasilitas toilet khusus penyandang disabilitas dan lansia | | | | |

Lampiran 3

| NORES | 1 | 2 | TOTAL SKOR |
|-------|---|---|------------|
| 1 | 3 | 4 | 7 |
| 2 | 3 | 3 | 6 |
| 3 | 2 | 4 | 6 |
| 4 | 4 | 3 | 7 |
| 5 | 3 | 4 | 7 |
| 6 | 3 | 4 | 7 |
| 7 | 4 | 3 | 7 |
| 8 | 3 | 4 | 7 |
| 9 | 3 | 4 | 7 |
| 10 | 3 | 4 | 7 |
| 11 | 4 | 2 | 6 |
| 12 | 4 | 4 | 8 |
| 13 | 4 | 3 | 7 |
| 14 | 4 | 3 | 7 |
| 15 | 4 | 3 | 7 |
| 16 | 4 | 3 | 7 |
| 17 | 4 | 3 | 7 |
| 18 | 4 | 3 | 7 |
| 19 | 4 | 2 | 6 |
| 20 | 4 | 4 | 8 |
| 21 | 4 | 2 | 6 |
| 22 | 3 | 3 | 6 |
| 23 | 3 | 3 | 6 |
| 24 | 3 | 3 | 6 |
| 25 | 3 | 4 | 7 |
| 26 | 3 | 4 | 7 |
| 27 | 3 | 3 | 6 |
| 28 | 4 | 4 | 8 |
| 29 | 4 | 3 | 7 |
| 30 | 4 | 4 | 8 |
| 31 | 3 | 4 | 7 |
| 32 | 3 | 3 | 6 |
| 33 | 3 | 3 | 6 |
| 34 | 3 | 3 | 6 |
| 35 | 4 | 3 | 7 |
| 36 | 3 | 4 | 7 |
| 37 | 3 | 4 | 7 |
| 38 | 2 | 4 | 6 |
| 39 | 2 | 4 | 6 |
| 40 | 3 | 4 | 7 |
| 41 | 3 | 2 | 5 |
| 42 | 3 | 2 | 5 |
| 43 | 2 | 4 | 6 |
| 44 | 2 | 2 | 4 |
| 45 | 4 | 2 | 6 |
| 46 | 3 | 3 | 6 |
| 47 | 3 | 4 | 7 |
| 48 | 4 | 3 | 7 |
| 49 | 3 | 4 | 7 |
| 50 | 3 | 2 | 5 |
| 51 | 3 | 4 | 7 |
| 52 | 3 | 4 | 7 |
| 53 | 3 | 4 | 7 |
| 54 | 4 | 4 | 8 |
| 55 | 4 | 4 | 8 |
| 56 | 3 | 4 | 7 |
| 57 | 3 | 4 | 7 |

| NORES | 1 | 2 | TOTAL SKOR |
|-------|---|---|------------|
| 58 | 4 | 2 | 6 |
| 59 | 3 | 3 | 6 |
| 60 | 2 | 4 | 6 |
| 61 | 4 | 3 | 7 |
| 62 | 3 | 3 | 6 |
| 63 | 3 | 4 | 7 |
| 64 | 4 | 4 | 8 |
| 65 | 3 | 4 | 7 |
| 66 | 4 | 4 | 8 |
| 67 | 3 | 4 | 7 |
| 68 | 2 | 4 | 6 |
| 69 | 4 | 2 | 6 |
| 70 | 4 | 4 | 8 |
| 71 | 3 | 4 | 7 |
| 72 | 3 | 2 | 5 |
| 73 | 3 | 3 | 6 |
| 74 | 3 | 3 | 6 |
| 75 | 3 | 4 | 7 |
| 76 | 3 | 3 | 6 |
| 77 | 3 | 4 | 7 |
| 78 | 4 | 4 | 8 |
| 79 | 4 | 3 | 7 |
| 80 | 4 | 2 | 6 |
| 81 | 4 | 3 | 7 |
| 82 | 3 | 4 | 7 |
| 83 | 3 | 2 | 5 |
| 84 | 4 | 3 | 7 |
| 85 | 3 | 3 | 6 |
| 86 | 3 | 3 | 6 |
| 87 | 4 | 3 | 7 |
| 88 | 4 | 4 | 8 |
| 89 | 4 | 3 | 7 |
| 90 | 3 | 3 | 6 |
| 91 | 3 | 4 | 7 |
| 92 | 3 | 3 | 6 |
| 93 | 3 | 3 | 6 |
| 94 | 3 | 3 | 6 |
| 95 | 4 | 3 | 7 |
| 96 | 3 | 3 | 6 |
| 97 | 3 | 3 | 6 |
| 98 | 3 | 4 | 7 |
| 99 | 2 | 3 | 5 |
| 100 | 3 | 2 | 5 |
| 101 | 3 | 4 | 7 |
| 102 | 3 | 3 | 6 |
| 103 | 2 | 4 | 6 |
| 104 | 4 | 3 | 7 |
| 105 | 3 | 4 | 7 |
| 106 | 3 | 4 | 7 |
| 107 | 4 | 3 | 7 |
| 108 | 3 | 4 | 7 |
| 109 | 3 | 4 | 7 |
| 110 | 3 | 4 | 7 |
| 111 | 4 | 2 | 6 |
| 112 | 4 | 4 | 8 |
| 113 | 4 | 3 | 7 |
| 114 | 4 | 3 | 7 |
| 115 | 4 | 3 | 7 |
| 116 | 4 | 3 | 7 |

| NORES | 1 | 2 | TOTAL SKOR |
|-------|---|---|------------|
| 117 | 4 | 3 | 7 |
| 118 | 4 | 3 | 7 |
| 119 | 4 | 2 | 6 |
| 120 | 4 | 4 | 8 |
| 121 | 4 | 2 | 6 |
| 122 | 3 | 3 | 6 |
| 123 | 3 | 3 | 6 |
| 124 | 3 | 3 | 6 |
| 125 | 3 | 4 | 7 |
| 126 | 3 | 4 | 7 |
| 127 | 3 | 3 | 6 |
| 128 | 4 | 4 | 8 |
| 129 | 4 | 3 | 7 |
| 130 | 4 | 4 | 8 |
| 131 | 3 | 4 | 7 |
| 132 | 3 | 3 | 6 |
| 133 | 3 | 3 | 6 |
| 134 | 3 | 3 | 6 |
| 135 | 4 | 3 | 7 |
| 136 | 3 | 4 | 7 |
| 137 | 3 | 4 | 7 |
| 138 | 2 | 4 | 6 |
| 139 | 2 | 4 | 6 |
| 140 | 3 | 4 | 7 |
| 141 | 3 | 2 | 5 |
| 142 | 3 | 2 | 5 |
| 143 | 2 | 4 | 6 |
| 144 | 2 | 2 | 4 |
| 145 | 4 | 2 | 6 |
| 146 | 3 | 3 | 6 |
| 147 | 3 | 4 | 7 |
| 148 | 4 | 3 | 7 |
| 149 | 3 | 4 | 7 |
| 150 | 3 | 2 | 5 |
| 151 | 3 | 4 | 7 |
| 152 | 3 | 4 | 7 |
| 153 | 3 | 4 | 7 |
| 154 | 4 | 4 | 8 |
| 155 | 4 | 4 | 8 |
| 156 | 3 | 4 | 7 |
| 157 | 3 | 4 | 7 |
| 158 | 4 | 2 | 6 |
| 159 | 3 | 3 | 6 |
| 160 | 2 | 4 | 6 |
| 161 | 4 | 3 | 7 |
| 162 | 3 | 3 | 6 |
| 163 | 3 | 4 | 7 |
| 164 | 4 | 4 | 8 |
| 165 | 3 | 4 | 7 |
| 166 | 4 | 4 | 8 |
| 167 | 3 | 4 | 7 |
| 168 | 2 | 4 | 6 |
| 169 | 4 | 2 | 6 |
| 170 | 4 | 4 | 8 |
| 171 | 3 | 4 | 7 |
| 172 | 3 | 2 | 5 |
| 173 | 3 | 3 | 6 |
| 174 | 3 | 3 | 6 |
| 175 | 3 | 4 | 7 |

| NORES | 1 | 2 | TOTAL SKOR |
|-------|---|---|------------|
| 176 | 3 | 3 | 6 |
| 177 | 3 | 4 | 7 |
| 178 | 4 | 4 | 8 |
| 179 | 4 | 3 | 7 |
| 180 | 4 | 2 | 6 |
| 181 | 4 | 3 | 7 |
| 182 | 3 | 4 | 7 |
| 183 | 3 | 2 | 5 |
| 184 | 4 | 3 | 7 |
| 185 | 3 | 3 | 6 |
| 186 | 3 | 3 | 6 |
| 187 | 4 | 3 | 7 |
| 188 | 4 | 4 | 8 |
| 189 | 4 | 3 | 7 |
| 190 | 3 | 3 | 6 |
| 191 | 3 | 4 | 7 |
| 192 | 3 | 3 | 6 |
| 193 | 3 | 3 | 6 |
| 194 | 3 | 3 | 6 |
| 195 | 4 | 3 | 7 |
| 196 | 3 | 3 | 6 |
| 197 | 3 | 3 | 6 |
| 198 | 3 | 4 | 7 |
| 199 | 2 | 3 | 5 |
| 200 | 3 | 2 | 5 |
| 201 | 3 | 4 | 7 |
| 202 | 3 | 3 | 6 |
| 203 | 2 | 4 | 6 |
| 204 | 4 | 3 | 7 |
| 205 | 3 | 4 | 7 |
| 206 | 3 | 4 | 7 |
| 207 | 4 | 3 | 7 |
| 208 | 3 | 4 | 7 |
| 209 | 3 | 4 | 7 |
| 210 | 3 | 4 | 7 |
| 211 | 4 | 2 | 6 |
| 212 | 4 | 4 | 8 |
| 213 | 4 | 3 | 7 |
| 214 | 4 | 3 | 7 |
| 215 | 4 | 3 | 7 |
| 216 | 4 | 3 | 7 |
| 217 | 4 | 3 | 7 |
| 218 | 4 | 3 | 7 |
| 219 | 4 | 2 | 6 |
| 220 | 4 | 4 | 8 |
| 221 | 4 | 2 | 6 |
| 222 | 3 | 3 | 6 |
| 223 | 3 | 3 | 6 |
| 224 | 3 | 3 | 6 |
| 225 | 3 | 4 | 7 |
| 226 | 3 | 4 | 7 |
| 227 | 3 | 3 | 6 |
| 228 | 4 | 4 | 8 |
| 229 | 4 | 3 | 7 |
| 230 | 4 | 4 | 8 |
| 231 | 3 | 4 | 7 |
| 232 | 3 | 3 | 6 |
| 233 | 3 | 3 | 6 |
| 234 | 3 | 3 | 6 |

| NORES | 1 | 2 | TOTAL SKOR |
|-------|---|---|------------|
| 235 | 4 | 3 | 7 |
| 236 | 3 | 4 | 7 |
| 237 | 3 | 4 | 7 |
| 238 | 2 | 4 | 6 |
| 239 | 2 | 4 | 6 |
| 240 | 3 | 4 | 7 |
| 241 | 3 | 2 | 5 |
| 242 | 3 | 2 | 5 |
| 243 | 2 | 4 | 6 |
| 244 | 2 | 2 | 4 |
| 245 | 4 | 2 | 6 |
| 246 | 3 | 3 | 6 |
| 247 | 3 | 4 | 7 |
| 248 | 4 | 3 | 7 |
| 249 | 3 | 4 | 7 |
| 250 | 3 | 2 | 5 |
| 251 | 3 | 4 | 7 |
| 252 | 3 | 4 | 7 |
| 253 | 3 | 4 | 7 |
| 254 | 4 | 4 | 8 |
| 255 | 4 | 4 | 8 |
| 256 | 3 | 4 | 7 |
| 257 | 3 | 4 | 7 |
| 258 | 4 | 2 | 6 |
| 259 | 3 | 3 | 6 |
| 260 | 2 | 4 | 6 |
| 261 | 4 | 3 | 7 |
| 262 | 3 | 3 | 6 |
| 263 | 3 | 4 | 7 |
| 264 | 4 | 4 | 8 |
| 265 | 3 | 4 | 7 |
| 266 | 4 | 4 | 8 |
| 267 | 3 | 4 | 7 |
| 268 | 2 | 4 | 6 |
| 269 | 4 | 2 | 6 |
| 270 | 4 | 4 | 8 |
| 271 | 3 | 4 | 7 |
| 272 | 3 | 2 | 5 |
| 273 | 3 | 3 | 6 |
| 274 | 3 | 3 | 6 |
| 275 | 3 | 4 | 7 |
| 276 | 3 | 3 | 6 |
| 277 | 3 | 4 | 7 |
| 278 | 4 | 4 | 8 |
| 279 | 4 | 3 | 7 |
| 280 | 4 | 2 | 6 |
| 281 | 4 | 3 | 7 |
| 282 | 3 | 4 | 7 |
| 283 | 3 | 2 | 5 |
| 284 | 4 | 3 | 7 |
| 285 | 3 | 3 | 6 |
| 286 | 3 | 3 | 6 |
| 287 | 4 | 3 | 7 |
| 288 | 4 | 4 | 8 |
| 289 | 4 | 3 | 7 |
| 290 | 3 | 3 | 6 |
| 291 | 3 | 4 | 7 |
| 292 | 3 | 3 | 6 |
| 293 | 3 | 3 | 6 |

| NORES | 1 | 2 | TOTAL SKOR |
|-------|---|---|------------|
| 294 | 3 | 3 | 6 |
| 295 | 4 | 3 | 7 |
| 296 | 3 | 3 | 6 |
| 297 | 3 | 3 | 6 |
| 298 | 3 | 4 | 7 |
| 299 | 2 | 3 | 5 |
| 300 | 3 | 2 | 5 |
| 301 | 3 | 4 | 7 |
| 302 | 3 | 3 | 6 |
| 303 | 2 | 4 | 6 |
| 304 | 4 | 3 | 7 |
| 305 | 3 | 4 | 7 |
| 306 | 3 | 4 | 7 |
| 307 | 4 | 3 | 7 |
| 308 | 3 | 4 | 7 |
| 309 | 3 | 4 | 7 |
| 310 | 3 | 4 | 7 |
| 311 | 4 | 2 | 6 |
| 312 | 4 | 4 | 8 |
| 313 | 4 | 3 | 7 |
| 314 | 4 | 3 | 7 |
| 315 | 4 | 3 | 7 |
| 316 | 4 | 3 | 7 |
| 317 | 4 | 3 | 7 |
| 318 | 4 | 3 | 7 |
| 319 | 4 | 2 | 6 |
| 320 | 4 | 4 | 8 |
| 321 | 4 | 2 | 6 |
| 322 | 3 | 3 | 6 |
| 323 | 3 | 3 | 6 |
| 324 | 3 | 3 | 6 |
| 325 | 3 | 4 | 7 |
| 326 | 3 | 4 | 7 |
| 327 | 3 | 3 | 6 |
| 328 | 4 | 4 | 8 |
| 329 | 4 | 3 | 7 |
| 330 | 4 | 4 | 8 |
| 331 | 3 | 4 | 7 |
| 332 | 3 | 3 | 6 |
| 333 | 3 | 3 | 6 |
| 334 | 3 | 3 | 6 |
| 335 | 4 | 3 | 7 |
| 336 | 3 | 4 | 7 |
| 337 | 3 | 4 | 7 |
| 338 | 2 | 4 | 6 |
| 339 | 2 | 4 | 6 |
| 340 | 3 | 4 | 7 |
| 341 | 3 | 2 | 5 |
| 342 | 3 | 2 | 5 |
| 343 | 2 | 4 | 6 |
| 344 | 2 | 2 | 4 |
| 345 | 4 | 2 | 6 |
| 346 | 3 | 3 | 6 |
| 347 | 3 | 4 | 7 |
| 348 | 4 | 3 | 7 |
| 349 | 3 | 4 | 7 |
| 350 | 3 | 2 | 5 |
| 351 | 3 | 4 | 7 |
| 352 | 3 | 4 | 7 |

| NORES | 1 | 2 | TOTAL SKOR |
|-----------|----------|----------|------------|
| 353 | 3 | 4 | 7 |
| 354 | 4 | 4 | 8 |
| 355 | 4 | 4 | 8 |
| 356 | 3 | 4 | 7 |
| 357 | 3 | 4 | 7 |
| 358 | 4 | 2 | 6 |
| 359 | 3 | 3 | 6 |
| 360 | 3 | 3 | 6 |
| R HITUNG | 0,534183 | 0,692728 | |
| R TABEL | 0,1966 | 0,1966 | |
| VALIDITAS | V | V | |

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,634 | 3 |

Lampiran 4

| No. | Nama Responden | Umur | Jenis Kelamin | Nomor Soal Sikap | |
|-----|------------------|------|---------------|-------------------------|---|
| | | | | 1 | 2 |
| | | | L/P | Hasil Jawaban Kuesioner | |
| 1 | Abdul Jalil | 67 | L | 3 | 4 |
| 2 | Ahmad Handika | 45 | L | 3 | 3 |
| 3 | Ahmad Ismail | 69 | L | 2 | 4 |
| 4 | Alisya Kornelia | 26 | P | 4 | 3 |
| 5 | Andi Setiawn | 67 | L | 3 | 4 |
| 6 | Andri Pujiawan | 66 | L | 3 | 4 |
| 7 | Anisa Sukmawati | 30 | P | 4 | 3 |
| 8 | Asnawi Akmal | 67 | L | 3 | 4 |
| 9 | Ata Jannah | 69 | P | 3 | 4 |
| 10 | Bonar Romaya | 67 | L | 3 | 4 |
| 11 | Cindy Putri | 26 | P | 4 | 2 |
| 12 | Cut Fitri | 66 | P | 4 | 4 |
| 13 | Cut Intani | 65 | P | 4 | 3 |
| 14 | Cut Laila | 66 | P | 4 | 3 |
| 15 | Cut Meutia | 70 | P | 4 | 3 |
| 16 | Cut Niarti | 65 | P | 4 | 3 |
| 17 | Cut Sari | 69 | P | 4 | 3 |
| 18 | Darmawan Efendi | 68 | L | 4 | 3 |
| 19 | Dea Vanesha | 27 | P | 4 | 2 |
| 20 | Dely Puspita | 55 | P | 4 | 4 |
| 21 | Devi Sulistari | 27 | P | 4 | 2 |
| 22 | Diki Wahyudi | 54 | L | 3 | 3 |
| 23 | Dita Pandini | 68 | P | 3 | 3 |
| 24 | Dwi Pamungkas | 54 | L | 3 | 3 |
| 25 | Efiriadi | 68 | L | 3 | 4 |
| 26 | Eka Lesmana | 66 | L | 3 | 4 |
| 27 | Eko Saputra | 67 | L | 3 | 3 |
| 28 | Eni Mayuni | 28 | P | 4 | 4 |
| 29 | Eva Silviani | 30 | P | 4 | 3 |
| 30 | Evi Elfiani | 29 | P | 4 | 4 |
| 31 | Farhan | 54 | L | 3 | 4 |
| 32 | Farizal Haris | 66 | L | 3 | 3 |
| 33 | Haidar Rahmat | 67 | L | 3 | 3 |
| 34 | Hairuohmah Jamal | 70 | L | 3 | 3 |
| 35 | Hayatin Nopus | 25 | P | 4 | 3 |
| 36 | Heni Lestari | 66 | P | 3 | 4 |
| 37 | Hermayani Putri | 67 | P | 3 | 4 |
| 38 | Irwan Hidayat | 65 | L | 2 | 4 |
| 39 | Jamaluddin | 70 | L | 2 | 4 |
| 40 | Khaerul Azhari | 70 | L | 3 | 4 |
| 41 | Khusnul Rini | 55 | P | 3 | 2 |
| 42 | Laksana | 67 | L | 3 | 2 |
| 43 | Lalu Irwan | 67 | L | 2 | 4 |

| No. | Nama Responden | Umur | Jenis Kelamin | Nomor Soal Sikap | |
|-----|---------------------|------|---------------|-------------------------|---|
| | | | L/P | 1 | 2 |
| | | | | Hasil Jawaban Kuesioner | |
| 44 | Lia Nurmala | 26 | P | 2 | 2 |
| 45 | Lidya Tri Widyanti | 27 | P | 4 | 2 |
| 46 | Lilis Mardiana | 30 | P | 3 | 3 |
| 47 | M. Teguh | 68 | L | 3 | 4 |
| 48 | Mardali Siregar | 67 | L | 4 | 3 |
| 49 | Marzela Faiza | 66 | P | 3 | 4 |
| 50 | Mirza | 66 | L | 3 | 2 |
| 51 | Muhammad Sarjan | 67 | L | 3 | 4 |
| 52 | Muhammad Suzaki | 68 | L | 3 | 4 |
| 53 | Muldoko | 65 | L | 3 | 4 |
| 54 | Musrinal Ahmad | 66 | L | 4 | 4 |
| 55 | Musrinal Daroy | 65 | L | 4 | 4 |
| 56 | Musrinal Gopal | 69 | L | 3 | 4 |
| 57 | Mustamal Gunawan | 66 | L | 3 | 4 |
| 58 | Nisa Arisanti | 26 | P | 4 | 2 |
| 59 | Nita Sisinawati | 67 | P | 3 | 3 |
| 60 | Nurhidayah | 29 | P | 2 | 4 |
| 61 | Nurjannah siti | 27 | P | 4 | 3 |
| 62 | Nurul Hatimah | 67 | P | 3 | 3 |
| 63 | Nurul Septia | 68 | P | 3 | 4 |
| 64 | Putri Maulinda | 26 | P | 4 | 4 |
| 65 | Rahayu Sari | 68 | P | 3 | 4 |
| 66 | Rahmatullah Hidayat | 56 | L | 4 | 4 |
| 67 | Rezta Maslina | 68 | P | 3 | 4 |
| 68 | Rifki Putra | 66 | L | 2 | 4 |
| 69 | Ririani | 26 | P | 4 | 2 |
| 70 | Risalatul Sulistiya | 65 | P | 4 | 4 |
| 71 | Rizki Maulana | 50 | L | 3 | 4 |
| 72 | Rizman | 66 | L | 3 | 2 |
| 73 | Roki Mulyadi | 66 | L | 3 | 3 |
| 74 | Sahat Simamora | 69 | L | 3 | 3 |
| 75 | Salman Kan | 68 | L | 3 | 4 |
| 76 | Salman Zulfikar | 67 | L | 3 | 3 |
| 77 | Samsul Hadi | 66 | L | 3 | 4 |
| 78 | Sihar Mangara | 67 | L | 4 | 4 |
| 79 | Sirniawati | 27 | P | 4 | 3 |
| 80 | Siska Novia | 28 | P | 4 | 2 |
| 81 | Siti Nadatul Jannah | 28 | P | 4 | 3 |
| 82 | Sopian Hadi | 55 | L | 3 | 4 |
| 83 | Sri Milda | 29 | P | 3 | 2 |
| 84 | Sri Wahyuni | 23 | P | 4 | 3 |
| 85 | Sukronhadi | 69 | L | 3 | 3 |
| 86 | Syaiful Amri | 65 | L | 3 | 3 |
| 87 | Syaifullah Ramadhan | 66 | L | 4 | 3 |
| 88 | Tamrin | 65 | L | 4 | 4 |

| No. | Nama Responden | Umur | Jenis Kelamin | Nomor Soal Sikap | |
|-----|----------------|------|---------------|-------------------------|---|
| | | | | 1 | 2 |
| | | | L/P | Hasil Jawaban Kuesioner | |
| 89 | Tangguh Satria | 68 | L | 4 | 3 |
| 90 | Teuku Imam | 66 | L | 3 | 3 |
| 91 | Teuku Jamal | 65 | L | 3 | 4 |
| 92 | Teuku Nizam | 54 | L | 3 | 3 |
| 93 | Teuku Zahri | 70 | L | 3 | 3 |
| 94 | Titin Agustina | 69 | P | 3 | 3 |
| 95 | Tity Afriliani | 24 | P | 4 | 3 |
| 96 | Ulfa Siti | 66 | P | 3 | 3 |
| 97 | Uli Lumbanbatu | 69 | P | 3 | 3 |
| 98 | Wahyu Al-faruk | 70 | L | 3 | 4 |
| 99 | Zulhelmi | 68 | L | 2 | 3 |
| 100 | Zurniati | 67 | P | 3 | 2 |

